

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Pasangan Capres dan Cawapres Nomor Urut Satu

1) Biografi Calon Presiden Anies Baswedan

a) Kehidupan Awal

Capres dengan nomor satu adalah Anies Baswedan yang merupakan seorang aktor politik dengan tanggal lahir 7 Mei 1969, bertempat di kota Kuningan Provinsi Jawa Barat. Beliau merupakan anak pertama yang lahir dibandingkan dua saudara kandung lainnya yang bernama Ridwan Baswedan dan Abdillah Baswedan. Rasyid Baswedan merupakan orang tua dari Anies Baswedan yang memiliki latar belakang akademisi yang tinggi, yakni sempat menjadi dosen dan pernah memiliki gelar sebagai Dekan Fakultas Ekonomi. Selain ayah dari Anies Baswedan sempat menjadi sosok penting berupa wakil rektor 2 pada tahun 1990-1993.

Sedangkan ibu dari Anies Baswedan merupakan seorang guru besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta dengan nama Aliyah Rasyid. Anies Baswedan adalah satu-satunya Capres pada Pilpres 2024 yang merupakan aktor politik dengan latar belakang keturunan Arab. Selain kakek dari Anies Baswedan merupakan seorang jurnalis, pejuang kemerdekaan Indonesia, dan pahlawan nasional Indonesia yang bernama Abdurrahman Baswedan.

b) Pendidikan

Anies Baswedan melaksanakan pendidikan bersekolah tingkat SD Negeri pada umur 6 tahun bertempat di SDN Percobaan 2 Kabupaten Sleman. Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Beliau sejak kecil dikenal dengan kepribadian yang mudah bergaul dan gemar membaca. Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, selanjutnya Anies Baswedan meneruskan pendidikannya di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Dengan kepribadian yang mudah bergaul tidak heran apabila Anies Baswedan terpilih menjadi wakil ketua osis dan ikut serta dalam program pelatihan kepemimpinan bersama ketua OSIS seluruh

Indonesia uang berjumlah 300 pelajar di Indonesia. Dengan kepribadiannya yang intelektual Anies Baswedan pada tahun 1985 dipilih dan dipercaya menjadi ketua OSIS seluruh Indonesia.

Selanjutnya ketika memasuki masa perkuliahan Anies Baswedan memilih Fakultas Ekonomi di Universitas Gadjah Mada sebagai sarana pendidikan selanjutnya pada tahun 1989. Pada tahun 1993 Anies Baswedan menerima beasiswa Airlines Foundation di Jepang untuk ikut serta dalam kuliah musim panas di University Sophia yang berfokus pada materi kajian asia. Selanjutnya pada tahun 1995 Anies Baswedan berhasil menyelesaikan pendidikan S1nya di Universitas Gadjah Mada.

Setelah lulus dari perkuliahan, Anies Baswedan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah S2 pada bidang keamanan internasional dan kebijakan ekonomi di Universitas Maryland. Selain itu Anies Baswedan mendapatkan gelar *William P. Cole III Fellow* di Universitas Maryland dan menyelesaikan pendidikan tinggi S2 pada akhir tahun 1998, yakni pada bulan Desember. Sesaat Setelah lulus dari Universitas Maryland Anies kembali melanjutkan kuliah pada bidang ilmu politik di *Northern Illinois University* pada tahun 1999. Pada tahun 2004 Anies mendapatkan penghargaan berupa beasiswa *Gerald S. Maryanov Fellow* yang hanya diberikan kepada mahasiswa berprestasi di bidang ilmu politik, selanjutnya pada tahun 2005 Anies berhasil menyelesaikan perkuliahan S3.

c) Karier Politik

Anies Baswedan pada 2 November 2009 sempat bergabung dalam tim independent verifikasi fakta dan hukum atau yang biasanya disebut sebagai tim 8. Terbentuknya tim tersebut, dibentuk oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk menyelidiki dugaan kasus dari kriminalisasi yang dipimpin oleh Adnan Buyung Nasution dan didampingi oleh dua wakilnya, Koesparmono Irsan dan Denny Indrayana. Selanjutnya Anis Baswedan dipilih untuk menjadi ketua dari komite tersebut, di mana komite etik yang dimaksud melakukan sidang terbuka pertamanya pada 3 April 2013.

Ditemukan bahwa asisten dari Abraham Samad terbukti melakukan tindak kriminal berupa memberitahukan perihal pendidikan kepada Anas Urbaningrum.

Latar belakang karier pendidikan dan akademisi yang bagus dari Anies Baswedan membuatnya diberikan amanat oleh Presiden untuk menjadi menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Sebagai salah satu menteri yang profesional di kabinet Presiden Joko Widodo, Anies Baswedan memutuskan merubah sistem pelaksanaan ujian nasional, sertifikasi dari guru di sekolah dan perubahan kurikulum 2013. Namun pada akhirnya Presiden Joko Widodo memberikan keputusan untuk memberhentikan Anies Baswedan yang menjabat sebagai menteri, disebabkan karena Anies tidak mengutamakan program presiden, yakni program KIP atau Kartu Indonesia Pintar.

Prabowo Subianto menyatakan pada 23 September 2016 telah mencalonkan Anies Baswedan sebagai calon gubernur Jakarta dengan wakil sandiaga Uno. Keputusan tersebut dapat terjadi disebabkan adanya rapat selama tiga hari yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera dengan partai Gerindra. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tanda tangan terkait kontrak politik dengan partai Gerindra dan PKS yang disebut dengan *Gentleman's Agreement*. Kontrak politik tersebut berisikan mengenai perjanjian untuk tidak terlibat dalam KKN, yakni Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta harus adanya keberpihakan terhadap masyarakat kecil dan memanusiaikan mereka. Pada akhirnya di era Presiden Jokowi, Anies Baswedan dan Sandiaga Uno dilantik pada 16 Oktober 2017 di Istana Merdeka untuk mengambil sumpah jabatan.

Selanjutnya terkait pemilihan presiden, nama Anies Baswedan terdengar meriah setelah menjadi salah satu kandidat Capres Republik Indonesia dengan arahan dari rapat KNP NasDem. Anies Baswedan menyatakan kesanggupannya untuk menjadi Capres yang dicalonkan pada tanggal 16 September 2022 untuk pemilihan presiden yang diadakan pada tahun 2024. Setelah pernyataan tersebut akhirnya partai Nasdem menyatakan dengan resmi untuk mendukung Anies Baswedan sebagai calon presiden Republik Indonesia dan memiliki hak

untuk menentukan calon wakil presiden. Dimana pada akhirnya calon wakil presiden tersebut adalah Muhaimin Iskandar.

2) Biografi Calon Wakil Presiden Muhaimin Iskandar

a) Kehidupan Awal

Calon wakil presiden Abdul Muhaimin Iskandar lahir di Kota Jombang, Provinsi Jawa Timur tepatnya pada tanggal 24 September 1966. Abdul Muhaimin Iskandar atau yang biasanya disebut dengan Cak Imin memiliki orang tua yang berlatar belakang pesantren. Ibunya Muhaimin Iskandar yang bernama Muhasanah Iskandar adalah seorang pemimpin dari pesantren yang bernama Mamba'ul Ma'arif, sedangkan ayahnya merupakan seorang guru dari pesantren tersebut dengan nama Muhammad Iskandar.

Bisri Syamsuri merupakan nenek moyang dari Muhaimin Iskandar yang di kenal sebagai ulama besar, sekaligus ayah dari pendiri Nahdlatul Ulama yang bernama Muhammad Hasyim Asy'ari. Muhammad Hasyim Asy'ari merupakan salah satu orang Indonesia yang pernah murid dari Ahmad Khatib Al-Minangkabawi, bersama dengan pendiri dari Muhammadiyah yakni Ahmad Dahlan dan juga pendiri dari Pondok Pesantren Al-Khairiyah dan MDTA Mahbatul Ulum yang bernama Zakaria bin Muhammad Amin. Selain itu Muhaimin Iskandar yang sering disebut juga sebagai Cak Imin sempat dekat dengan Presiden Abdurrahman Wahid atau Gus Dur ketika Cak Imin masih kecil.

b) Pendidikan

Muhaimin Iskandar atau yang biasanya dikenal sebagai Cak Imin menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar pada tahun 1973 dan lulus pada tahun 1979. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan SMP di Madrasah Tsanawiyah Negeri Denanyar pada tahun 1979 dan lulus pada tahun 1982. Kedua masa sekolah tersebut diselesaikan di wilayah Kota Jombang yang menjadi kampung halamannya Cak Imin. Pendidikan SMA Cak Imin dilanjutkan di wilayah Yogyakarta dengan nama sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta yang lulus pada tahun 1985.

Pada masa perkuliahan Muhaimin Iskandar mendaftarkan di Universitas Gadjah Mada bertempat di Jogjakarta, tepatnya pada tahun 1985 dengan jurusan Departemen pembangunan sosial dan kesejahteraan. Muhaimin Iskandar mendapatkan gelar sarjana pada tahun 1992 dengan judul skripsi Perilaku Kapitalis Masyarakat Santri: Telaah Sosiologi tentang Etos Kerja Masyarakat Desa di Jawa Timur. Selanjutnya Muhaimin Iskandar melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tepatnya pada tahun 1998. Pada tahun 2001 Muhaimin Iskandar menyelesaikan pendidikan S2 dan mendapatkan gelar magister sains, dengan menggunakan tesis berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat Partai Kebangkitan Bangsa dalam Pemilu 1999.

c) Karier Politik

Muhaimin Iskandar dipilih dan dipercaya untuk menjadi salah satu anggota dewan perwakilan rakyat atau DPR, beliau juga dipercaya untuk menjadi wakil ketua DPR dengan periode tahun 1999-2004 pada umur 33 tahun. Menyebabkan Muhaimin Iskandar menjadi salah satu yang termuda dalam sejarah di Indonesia. Fokus sektor yang dimiliki oleh jabatannya meliputi industri, pembangunan, dan perdagangan. Selain itu dimasa jabatan pertama dari Muhaimin Iskandar, beliau juga terpilih untuk menjabat sebagai ketua fraksi PKB. Pada tahun 2009 Muhammad Iskandar terpilih menjadi seorang menteri pada masa Kabinet Indonesia Bersatu 2, sebagai seorang menteri pada bagian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Selain itu Muhammad Iskandar menjadi salah satu menteri termuda di kabinet tersebut yakni tepatnya pada usia 43 tahun. Pada 26 Maret 2018 Muhaimin Iskandar juga sempat dipilih untuk menjadi wakil ketua dari Majelis Permusyawaratan Rakyat atau MPR hingga tanggal 30 September 2019. Selanjutnya prestasi lainnya di bidang karier politik yakni Muhaimin mencalonkan dirinya kembali pada pemilihan umum legislatif untuk masa jabatannya yang kelima di daerah Jawa Timur. Pencalonan tersebut mendapatkan suara yang berjumlah 149.916 suara dalam mendapatkan kursi, lalu kemudian

Muhaimin Iskandar diangkat kembali menjadi wakil ketua DPR pada tahun 2019 hingga 2024.

Pada tanggal 1 September 2023, Muhaimin Iskandar dideklarasikan menjadi wakil presiden dari Pasangan calon presiden Anies Baswedan pada Pilpres 2024. Hal tersebut menyebabkan dukungan dari PKB yang awalnya untuk Capres Prabowo Subianto dicabut dan mundur dari koalisi tersebut. Sehingga mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Partai Demokrat memutuskan untuk menarik dukungannya dari pencalonan Anies Baswedan.

2. Pasangan Capres dan Cawapres Nomor Urut Dua

1) Biografi Calon Presiden Prabowo Subianto

a) Kehidupan Awal

Tanggal 17 Oktober 1951 menjadi tanggal lahir dari calon presiden Prabowo Subianto, beliau merupakan putra dari Soemitro Djojohadikusumo yang tinggal di Kota Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan ibu dari Prabowo Subianto bernama Dora Marie Sigar yang biasanya dikenal sebagai Dora Soemitro. Ayah dari Prabowo Subianto merupakan seorang pakar ekonomi dan seorang anggota Partai Sosialis Indonesia. Selain itu beliau sempat menjabat sebagai Menteri Perindustrian di kabinetnya Natsir pada bulan April 1952 dan sempat menjadi menteri keuangan dimasa pemerintahan Wilopo. Prabowo Subianto merupakan seorang cucu dari pendiri Bank Negara Indonesia dan Ketua Dewan Pertimbangan Agung yang pertama dengan nama Margono Djojohadikusumo.

b) Pendidikan

Masa kecil Prabowo Subianto lebih banyak dihabiskan di luar negeri, hal tersebut disebabkan karena keikutsertaan dari ayahnya yang menentang sistem pemerintahan dari Presiden Soekarno pada masa itu. Hal tersebut terkait dalam masa pemerintahan revolusioner dari Republik Indonesia di provinsi Sumatera Barat. Maka tidak heran apabila riwayat pendidikan dari Prabowo Subianto lebih banyak terselesaikan di luar negeri seperti Sekolah Dasar di The Dean School, Negara Singapore pada tahun 1957 hingga 1960, lalu pindah ke

SD Glenealy Junior School bertempat di Negara Hong Kong dari tahun 1960 hingga 1962.

Sedangkan masa SMP nya juga terlaksana di dua tempat yang berbeda yakni di Victoria Institute bertempat di Negara Malaysia pada tahun 1962 hingga 1964 dan dilanjutkan di SMP Zurich International School dari tahun 1964 hingga 1966. Sedangkan masa SMA-nya dihabiskan di negara Inggris pada tahun 1966 hingga 1968 dengan nama sekolah The American School in London. Lalu setelah lengsernya Soekarno dari masa jabatan presiden lalu naiknya Presiden Soeharto, menyebabkan keluarga soemitro dapat kembali ke Indonesia terutama Prabowo Subianto. Sehingga calon presiden Prabowo Subianto dapat melanjutkan pendidikannya di Akademi Militer nasional atau biasanya disebut AKABRI pada tahun 1970 hingga 1974 di Magelang. Melihat jejak pendidikan dari berbagai macam negara yang berbeda menyebabkan Prabowo Subianto fasih dalam berbahasa Indonesia, Inggris, Belanda, Jerman dan Prancis.

c) Karier Politik

Prabowo Subianto merupakan salah satu orang penting yang memperebutkan kursi ketua Partai Golkar diantara 5 pesaing lainnya pada tahun 2004. Namun sayangnya Prabowo Subianto mendapatkan suara terendah diantara lainnya dan langsung tersingkirkan pada putaran pertama. Hingga pada akhirnya Wiranto memenangkan pengumuman suara tersebut pada putaran kedua. Menyebabkan Prabowo Subianto harus menjabat sebagai anggota dewan pertimbangan Golkar, disebabkan posisinya sebagai yang terakhir dalam Konvensi partai. Setelah beberapa tahun, akhirnya pada tanggal 12 Juli 2008 Prabowo Subianto memutuskan untuk mengundurkan diri.

Prabowo Subianto adalah salah satu pendiri partai Gerakan Indonesia Raya atau biasanya disebut dengan partai Gerindra bersama dengan mantan aktivis yang bernama Fadli Zon, adiknya yang bernama Hasyim Djojohadikusumo beserta Muchdi Purwoprandjono yang pernah menjabat sebagai Deputi V Badan Intelijen Negara Bidang Penggalangan dan lain-lain pada tanggal 6 Februari 2008. Selain itu Prabowo sempat menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Dewan Pimpinan Pusat (DPP).

Koalisi Indonesia Adil Makmur mulai mendukung pasangan Prabowo Subianto bersama sandiaga Uno pada Pemilihan Umum tahun 2019. Koalisi Indonesia Adil Makmur didirikan oleh gabungan lima partai politik di Indonesia yakni Partai Keadilan Sejahtera, Partai Amanat Nasional, Partai Gerakan Indonesia Raya Partai Demokrat dan yang terakhir adalah Partai Beringin Karya.

Pasangan tersebut kalah dalam menghadapi jumlah suara yang diperoleh oleh pasangan Jokowi Ma'ruf Amin, dimana pasangan Prabowo Sandiaga Uno hanya mendapatkan 68 juta suara. Namun setelah kekalahan tersebut ternyata Presiden Jokowi merangkul Prabowo dan sandiaga untuk ikut serta pada kabinet Jokowi yakni Kabinet Indonesia Maju. Prabowo Subianto dipilih dan dilantik untuk menjadi Menteri Pertahanan di Kabinet Indonesia Maju pada tanggal 23 Oktober 2019 dalam rangka membantu tugas Presiden Jokowi pada bagian pertahanan Indonesia dengan periode jabatan selama 2019-2024.

Ketika terjadinya Rapimnas oleh partai Gerakan Indonesia Raya tepatnya pada tahun 2022, terdapat sekitar 34 anggota DPD Partai Gerindra menyatakan dukungannya untuk mencalonkan Prabowo Subianto sebagai calon presiden di tahun 2024. Tepatnya pada tanggal 12 Agustus 2022 Prabowo Subianto menyatakan menerima atas usulan pencalonan tersebut pada malam hari. Dengan ini menambah bukti sejarah untuk ketiga kalinya Prabowo Subianto mencalonkan diri sebagai Presiden dan keempat kalinya mencalonkan diri sebagai presiden atau wakil presiden.

- 2) Biografi calon wakil presiden Gibran Rakabuming Raka
 - a) Kehidupan Awal

Gibran Rakabuming Raka merupakan anak pertama dari pasangan Jokowi dan Iriana yang memiliki dua anak lainnya, di mana Gibran lahir pada tanggal 1 Oktober 1987 bertempat di Surakarta provinsi Jawa Tengah. 9 tahun merupakan waktu Gibran dalam menyelesaikan pendidikannya di Surakarta, sebelum Gibran melanjutkan pendidikan selanjutnya di Singapura yang merupakan jenjang Sekolah Menengah Atas atau SMA. Selvi Ananda merupakan seorang wanita yang dinikahi oleh Gibran Rakabuming Raka tepatnya pada

tanggal 11 Juni 2015, Silvi Ananda itu sendiri merupakan seorang pemenang kontes kecantikan Putri Solo pada tahun 2019. Pertemuan awal pasangan tersebut ketika Gibran sempat menjadi seorang juri dalam kontes kecantikan Putri Solo.

Selanjutnya Gibran dikaruniai seorang anak bernama Jan Ethes Srinarendra yang lahir pada tanggal 10 Maret 2016. Selanjutnya pada tanggal 15 November 2019 pasangan Gibran Selvi Ananda karuniai seorang putri yang lahir di Rumah Sakit Muhammadiyah Surakarta dengan nama La Lembah Manah. Selain itu ternyata Gibran merupakan seorang penggemar sepak bola dari klub yang bernama FC Barcelona dan telah mengidolakan klub tersebut sejak lama. Sedangkan pada saat kampanye tingkat Walikota pada bulan Agustus 2020, Gibran menggunakan baju Jersey dari suatu klub ketika terjadi sesi latihan online bersama para pendukungnya. Gibran juga diketahui merupakan seorang penggemar dari anime yang cukup populer dengan judul kimetsu no Yaiba dan juga The Adventure of Tintin. Maka tidak heran apabila Gibran sering menggunakan preferensi dari anime terutama seri Naruto dalam penampilannya di media.

b) Pendidikan

Selanjutnya mengenai pendidikan, Gibran menyelesaikan sekolah tingkat SD di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mengkubumen Kidul, tepatnya di Surakarta. Selanjutnya menyelesaikan sekolah tingkat SMP di SMPN 1 Surakarta, Sedangkan untuk jenjang SMA atau Pendidikan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di luar negeri, yakni Singapura dengan sekolah yang bernama Orchid Park Secondary School pada tahun 2002.

Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas atau SMA Gibran memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya untuk mendapatkan gelar sarjana di Singapura dan Australia. Gibran mendapatkan gelar B.Sc pada tahun 2007 dengan lulus dari Management Development Institute of Singapore (MDIS). sedangkan di Negara Australia melanjutkan program studi terkait Insearch di Universitas Teknologi Sydney (UTS Insearch), Sydney yang diselesaikan pada tahun 2010.

c) Karier Politik

Gibran Rakabuming Raka sempat dinobatkan sebagai salah satu calon favorit pada pemilihan umum Walikota Surakarta 2020 tepatnya pada bulan Juli tahun 2019. Alasan utama dari penjelasan diatas disebabkan oleh posisi ayahnya yang sempat menjadi gubernur dari DKI Jakarta dan merupakan seorang presiden di Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Gibran mendaftarkan dirinya sebagai anggota dari partai PDIP pada bulan September, untuk mencalonkan diri pada pemilihan walikota Surakarta. Partai PDIP itu sendiri merupakan salah satu partai terbesar di Indonesia yang menjadi partai utama dalam mencalonkan Jokowi menjadi presiden. Pada bulan Juli 2020, secara resmi partai PDIP menyatakan dukungannya terhadap Gibran sebagai calon walikota Surakarta dengan wakil yang merupakan ketua dewan kota bernama Teguh Prakosa. Selanjutnya pada pemilihan umum tersebut Gibran memperoleh jumlah suara sebesar 86,53% atau sama dengan 225.451 suara yang mendukungnya sebagai walikota Surakarta. Selain itu terdapat fakta menarik yakni pasangan tersebut menghabiskan jumlah Dana kampanye lebih banyak 30 kali lipat daripada lawan politiknya yang bernama Bagyo.

Selanjutnya terdapat beberapa anggota dari kelompok pendukung Presiden Jokowi yang mulai berani menyuarakan suaranya untuk mendukung Gibran sebagai calon wakil presiden pada Pilpres 2024, hal tersebut dimulai sejak Akhir Tahun 2022. Menurut peraturan usia calon wakil presiden adalah 40 tahun ke atas, sedangkan Gibran yang dicalonkan oleh mereka masih berusia 37 tahun. Untuk dapat mewujudkan pencalonan Gibran sebagai wakil presiden, maka Mahkamah Konstitusi Indonesia di bawah kepemimpinan Anwar Usman yang sebagai mertua Gibran mengeluarkan suatu keputusan yang terbelang kontroversial.

Keputusan tersebut berbunyi dengan mengecualikan usia minimal yang dimiliki oleh suatu masyarakat Selama memiliki pengalaman menjadi pemimpin suatu daerah di Indonesia. Sehingga 4 hari kemudian, tepatnya pada tanggal 21 Oktober 2023 Prabowo Subianto menyatakan wakil presidennya adalah Gibran Rakabuming Raka yang didukung oleh koalisi Partai Golkar, walaupun Gibran masih menjadi anggota

dari partai PDIP pada kala itu. Dengan adanya dukungan dari Gibran sebagai wakil dan Presiden Jokowi terhadap pasangan Prabowo Gibran, menyebabkan pasangan tersebut memiliki kemungkinan menang yang lebih tinggi dari pasangan lain.

3. Pasangan Capres dan Cawapres Nomor Urut Tiga

1) Biografi Calon Presiden Ganjar Pranowo

a) Kehidupan Awal

Ganjar Pranowo lahir di suatu desa yang bertempat di sekitar lereng gunung Lawu atau lebih tepatnya Berada di kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Anggota keluarga dari Ganjar Pranowo merupakan keluarga yang sederhana dengan kepala keluarga yang bernama Parmudji Pramudi Wiryo sedangkan ibunya bernama Sri Suparni. Pada kenyataannya nama asli dari Ganjar Pranowo adalah Ganjar sungkowo, beliau memiliki 6 bersaudara dan merupakan anak kelima dari keluarga tersebut. Parmudji Pramudi Wiryo adalah seorang anggota polisi yang pernah ikut serta dalam penugasan Operasi penumpasan gerakan PRRI di provinsi Sumatera Tengah.

Selain itu ternyata Ganjar sungkowo merupakan nama yang digantikan atas alasan yang tradisional tepatnya terjadi pada tradisi anak-anak yang tinggal di wilayah tanah Jawa pada masa lampau. Ganjar sungkowo itu sendiri memiliki arti berupa kesusahan atau kesedihan, dengan rasa takut yang dimiliki oleh kedua orang tuanya apabila anaknya kelak benar-benar merasakan kesusahan dan kesedihan. Sehingga ketika memasuki masa sekolah nama sungkowo tidak digunakan dan digantikan dengan nama lengkap berupa Ganjar Pranowo.

b) Pendidikan

Ganjar Pranowo pindah ke daerah Kutoarjo disebabkan tugas dinas yang dimiliki oleh ayahnya sebagai anggota dari kepolisian, sehingga Sekolah Dasar dari Ganjar Pranowo bertempat di SD N Negeri 1 Kutoarjo. Sedangkan untuk jenjang pendidikan selanjutnya Ganjar bersekolah di SMP Negeri 1 Kutoarjo yang pada saat ini berubah nama menjadi SMP Negeri 3 Purworejo. Selanjutnya Ganjar melanjutkan jenjang pendidikan SMA nya di daerah Yogyakarta yang

bernama SMA Bopkri 1 Yogyakarta. Ketika pada masa SMA, Genjer sering ikut serta dalam kegiatan kepramukaan atau lebih tepatnya dewan ambalan.

Setelah kelulusan dari masa pendidikan SMA yang berakhir pada tahun 1980-an, ayah dari Ganjar Pranowo dinyatakan pensiun dari keanggotaannya sebagai polisi. Sehingga tidak heran apabila sang ibu membuka warung sederhana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tersebut. Untuk mendapatkan gelar sarjananya Ganjar mendaftar kuliah di Universitas Gadjah Mada atau UGM tepatnya pada Fakultas Hukum.

Selain itu beliau sempat ikut serta dalam GMNI atau yang biasanya disebut dengan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia. Disebabkan Kurangnya biaya yang dimiliki keluarganya untuk perkuliahan, Ganjar memutuskan untuk mengambil cuti kuliah selama 2 semester di UGM. Sehingga menyebabkan Ganjar sempat telat lulus kuliah dibandingkan dengan waktu kuliah pada umumnya yakni sekitar 4 tahun. Selanjutnya Ganjar melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Indonesia dengan jurusan ilmu politik dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan jenjang kelulusan 2009-2013.

c) Karier Politik

Pada tahun 2004 Ganjar Pranowo sempat menjadi anggota dari DPR RI pada periode 2004 hingga 2009 di mana beliau ditugaskan pada komisi IV yang berfokus pada bidang perkebunan kelautan, kehutanan, perikanan, pangan dan pertanian. Selain itu Ganjar sempat menjadi bagian dari panitia khusus atau Pansus pada RUU partai politik sebagai ketua panitia khusus anggota Badan Legislasi DPR RI. Selanjutnya Ganjar pernah menyatakan tidak sependapat terkait impor beras yang terjadi pada tahun 2006 sebagai perwakilan dari juru bicara fraksi PDIP di DPR RI. Pendapat tersebut didukung dengan alasan kondisi pertanian Indonesia sedang baik-baik saja dan pada tahun 2005 hasil tani beras masih surplus atau lebih.

Pada periode kedua sebagai salah satu anggota dari DPR RI, Ganjar ditempatkan pada komisi II dengan periode jabatan 2009-2013, Komisi tersebut berfokus pada bidang pemerintahan dalam negeri, Aparatur Negara, Pemilu pertahanan dan otonomi daerah. Nama Ganjar

mulai dikenal oleh khalayak publik ketika, Ganjar jadi bagian dari keanggotaan panitia khusus terkait hak angket Bank Century. Selain itu Ganjar tempat menjadi bagian dari wakil ketua komisi II DPR RI, sekaligus sebagai anggota dari tim pengawas rekomendasi DPR terkait kasus Bank Century yang sedang viral.

Selanjutnya pada tahun 2013, Ganjar memiliki keinginan untuk menjadi calon gubernur dalam pemilihan umum Gubernur Jawa Tengah yang disandingkan dengan wakil gubernur bernama Heru Sudjatmoko dengan partai pendukung berupa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atau PDIP. Pasangan tersebut yakni Ganjar Heru lebih dikenal dengan slogannya yang berbahasa Jawa dengan bunyi mboten korupsi mboten ngapusi yang memiliki arti tidak korupsi dan tidak membohongi. Pasangan tersebut berhasil memenangkan pilgub dengan total suara sebesar 48,82%. Dengan total suara tersebut maka pelantikan gubernur Segera dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus tahun 2013 tepatnya pada hari Jumat yang dilantik oleh Menteri dalam negeri bernama Gamawan Fauzi sebagai anggota DPRD Jawa Tengah, tempat pelantikan di Jalan Pahlawan Semarang.

Sedangkan untuk pemilihan Gubernur Jawa Tengah selanjutnya pada periode 2018-2023 dimenangkan kembali oleh Ganjar Pranowo dengan perolehan total suara sebesar 10.362.694 suara atau sebesar 58,78%. Pada pemilihan Gubernur tersebut Ganjar dipasangkan dengan Taj Yasin Maimoen yang merupakan anggota DPRD Jawa Tengah periode 2014-2019 dari Fraksi PPP. Pada pemilihan kepala daerah tersebut, Ganjar sempat mengalami kekalahan jumlah suara pada 4 Kabupaten yang awalnya dikenal sebagai kandang basis suara PDIP.

Ganjar kembali secara resmi didukung untuk pemilihan umum tingkat presiden pada tanggal 21 April 2023 sebagai calon presiden Republik Indonesia yang didukung oleh PDIP atas amanah ketua umum partai tersebut. Megawati Soekarnoputri menyatakan dukungannya di istana Batu Tulis yang sempat dihadiri oleh Presiden Jokowi, ketua DPR, sekretaris dari PDIP yakni yang bernama Hasto Kristiyanto, dan anggota lainnya dari PDIP. Sehingga pada tanggal 18 Oktober

2023, Mahfud MD dinyatakan sebagai Cawapres dari Capres Ganjar dengan dukungan dari ketua umum PDIP.

2) Biografi Calon Wakil Presiden Mahfud MD

a) Kehidupan Awal

Mohammad Mahfud merupakan nama asli dari Mahfud MD, di mana Mahfud merupakan manusia yang lahir dari pasangan suami istri yang bernama Mahmudin dan Siti Khadijah. Sebagai kepala keluarga Mahmudin bekerja sebagai salah satu PNS yang bertempat di daerah Sampang, namun setelah Mahfud berusia 2 bulan keluarganya memutuskan untuk pindah ke Waru, Pamekasan. Dalam menempuh pendidikannya Mahfud bersekolah dasar di sekolah dasar negeri dan sekaligus mengikuti pendidikan keagamaan di suatu madrasah yang bernama ibtidaiah. Beberapa saat kemudian Mahfud dipindahkan ke suatu Pondok di bawah kepemimpinan Kyai Mardhiyyan di Tagangser Laok dengan nama pondok pesantren Sumber Lagah. Hal tersebut terjadi ketika Mahfud pada saat itu masih berada di tingkat pendidikan kelas 5 Sekolah Dasar.

Hj. Zaizatoen Nihajati, SH. (Yatie) merupakan istri dari Mahfud MD yang sekaligus teman ketika masa Mahfud berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Yatie sendiri merupakan seorang wanita yang lahir pada tanggal 18 November 1959 tepatnya di daerah Kabupaten Jember, di mana beliau merupakan anak kedua dari 8 bersaudara. Pada awalnya Mahfud dan Yati berkenalan pada tahun 1978 di Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang merupakan sesama anggota aktif Dari HMI. Sehingga sejak 1979 kedua pasangan tersebut mulai memiliki hubungan dekat dan akhirnya berpacaran, ketika pada tanggal 2 Oktober 1982 keduanya memutuskan untuk menikah di daerah Kabupaten Jember.

b) Pendidikan

Mahfud MD sempat menjalankan pendidikan dasarnya di sekolah dasar negeri dan juga ikut serta dalam pendidikan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah ibtidaiah. Madrasah tersebut merupakan milik dari suatu pondok pesantren yang memiliki nama Al-Mardhiyyah. Ketika Mahfud MD sedang berada di bangku kelas 5 SD, beliau dipindahkan ke suatu pondok pesantren yang dimiliki

oleh Kyai Mardhiyyan dengan nama pesantren Sumber Lagah bertempat di Tagangser Laok.

Selanjutnya Mahfud melanjutkan tingkat pendidikan sekolah menengah pertamanya atau SMP di pendidikan guru agama Negeri selama 4 tahun dan sekaligus melaksanakan sekolah di Pendidikan Hakim Islam Negeri (PHIN), sedangkan untuk jenjang sekolah menengah atas atau SMA dilanjutkan di MAN 1 Yogyakarta. PHIN itu sendiri merupakan suatu sekolah menengah tingkat atas yang berbasis Islam terfokus dalam kejuruan terkait hukum dan tata negara.

Setelah menyelesaikan pendidikannya tersebut, beliau melaksanakan jenjang perkuliahannya di dua perguruan tinggi di Indonesia, yakni jurusan hukum tata negara di Universitas Islam Indonesia atau UII, sedangkan yang kedua jurusan sastra Arab di Universitas Gadjah Mada atau UGM. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjananya, Mahfud melanjutkan perkuliahannya untuk mendapatkan gelar Magister atau S2 di University Gadjah Mada dengan jurusan Ilmu Politik. Setelah lulus beliau melanjutkan pendidikan di Universitas Gadjah Mada untuk mendapatkan gelar Doktor atau S3 dengan jurusan Ilmu Hukum Tata Negara dengan tahun kelulusan pada tahun 1993. Setelah kelulusan tersebut Mahfud MD diberi gelar menjadi guru besar dalam bidang politik hukum ketika berusia 43 tahun di Universitas Islam Indonesia pada tahun 2000.

c) Karier Politik

Pada tahun 2018, Mahfud MD sempat menjabat sebagai ketua sekaligus Hakim pada lembaga mahkamah konstitusi atau MK dengan periode tahun 2018-2013. Sebelum mendapatkan jabatan tersebut beliau sempat menjadi salah satu anggota DPR dan juga menteri pertahanan pada kabinet persatuan nasional. Selain itu pada tahun 1993 Mahfud MD sempat mendapatkan gelar doktor dari Universitas Gadjah Mada atau UGM. Pada kenyataannya Sebelum menjadi seorang menteri, Mahfud MD merupakan seorang dosen dan juga guru besar hukum tata negara di Universitas Islam Indonesia, bertempat di Yogyakarta.

Ketika menjabat sebagai menteri di Kemenko Polhukam, beliau merupakan masyarakat sipil pertama yang menjabat diposisi tersebut. Kemenko Polhukam itu sendiri

adalah Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, jabatan yang dimiliki Mahfud berlangsung dari 23 Oktober 2019 hingga 1 Februari 2024. Selain itu Mahfud secara resmi dinyatakan sebagai calon wakil presiden pada 18 Oktober 2023, hal tersebut secara resmi didukung oleh koalisi PDIP. Keputusan tersebut diambil untuk mendapatkan calon wakil yang berkualitas dalam mendampingi Ganjar Pranowo dalam Pilpres 2024.

Selama menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Mahfud sempat sekaligus menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri atas amanah dari Presiden Jokowi. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan menteri definitifnya, yakni Tito Karnavian sedang melaksanakan diplomasi ke luar negeri tepatnya Singapura pada tahun 2020. Selain itu beliau sempat dipercaya untuk menjadi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dalam rangka menggantikan Tjahjo Kumolo yang kala itu meninggal dunia. Sehingga akhirnya pada tanggal 16 Juli 2022, beliau kembali menjabat sebagai pelaksana tugas menteri.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis setelah buat di atas yakni pada bab pertama, maka dapat disimpulkan penyajian paparan data terbagi menjadi dua bagian. Pertama akan difokuskan membahas terkait strategi komunikasi politik capres dan cawapres dalam menarik minat suara gen Z pada pemilihan presiden. Sedangkan yang kedua akan membahas terkait faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat suara Gen Z dalam mengambil keputusan akhir mereka dalam menentukan calon pemimpin.

1. Strategi Komunikasi Politik Capres dan Cawapres dalam menarik minat suara Gen Z

Peneliti mendapatkan sumber data terkait strategi komunikasi politik capres dan cawapres dengan nomor urut 1 sampai 3 melalui wawancara terhadap anggota partai di kabupaten pati dan juga wawancara terhadap anggota Gen Z yang menyuarakan suara mereka terhadap salah satu capres dan cawapres.

a. Strategi komunikasi politik paslon nomor urut satu

Peneliti mendapatkan data wawancara terkait strategi komunikasi politik paslon nomor urut satu dalam menarik minat suara Gen Z, dengan mewawancarai anggota partai Nasdem di Kabupaten Pati yakni Bapak

Zainurin beserta seorang siswi SMA yang menjadi bagian dari kelompok Gen Z yang memilih paslon nomor urut satu bernama mbak Vina. Dari keterangan mbak Vina menjelaskan bahwa Capres Anies Baswedan menggunakan strategi komunikasi yang politik yang sangat cerdas sekali. Anies Baswedan merupakan seorang intelektual handal dalam berkomunikasi terutama dalam menarik minat suara Gen Z. Dengan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh capres Anies Baswedan membuatnya terkenal dan disukai oleh mayoritas anak muda. Selain itu Anies Baswedan sangat terkenal di kalangan anak muda atau Gen Z melalui media sosialnya terutama aplikasi tiktok. Adapun keterangan dari hasil wawancara dengan mbak Vina selaku bagian dari kelompok Gen Z yang memilih paslon nomor urut satu sebagai berikut:

“menurut saya sendiri Pak Anies merupakan capres yang sangat intelektual terutama dalam berkomunikasi, selain itu strategi komunikasi politik dalam menarik suara anak muda sangat menarik menurut saya. Saya sering melihat konten-konten beliau di tiktok yang berisi aktivitasnya sehari-hari bersamaan dengan kampanye untuk anak muda di tiktok. Selain itu beliau di tiktok sering menjawab permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh anak muda terkait pendidikan dan ilmu pengetahuan. Saya sendiri suka dengan jawaban yang diberikan karena relate dengan masalah yang dihadapi oleh saya.”

Dari hasil wawancara diatas dengan mbak Vina dijelaskan bahwa Anies Baswedan merupakan capres yang aktif di sosial media terutama aplikasi tiktok. Beliau memanfaatkan akses internet dan sosial media dengan baik sekaligus melakukan pendekatan terhadap anak muda di Indonesia melalui akun tiktoknya. Terdapat beberapa konten-konten tanya jawab dengan anak muda yang dapat mendekatkan diri beliau dengan anak muda. Jawaban-jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang disukai oleh kalangan pemuda Indonesia dalam menyelesaikan masalah mereka. Maka tidak heran beberapa kelompok anak muda memberikan beliau julukan abah atau ayah bagi pemuda di sosial media. Mbak Vina selaku salah satu anggota Gen Z yang mendukung 01 menjelaskan:

“Kedekatan Pak Anies dengan anak muda seperti saya, menurut saya disebabkan beberapa kontennya yang cukup unik dan menarik bagi anak muda. Salah satunya yang saya tau adalah Pak Anies dan Cak Imin menggunakan soundtrack di tiktoknya berupa “gwenchana” dengan konsep orang menangis di kerumunan massa. Bagi saya konten itu sangat lucu dan menarik sekali apalagi saya sebagai salah satu kpopers di Indonesia, teman-teman kpopers saya yang lain ternyata juga suka konten tersebut.

Berdasarkan data wawancara diatas dapat dilihat bahwa kreativitas paslon nomor urut satu sangat sukses dalam berkampanye. Capres Anies Baswedan dan Cawapres Muhaimin Iskandar sukses dampak positif dari konten yang dibuat, terutama respon positif dari anak muda kpopers Indonesia. Kpopers itu sendiri adalah anggota kelompok yang menyukai budaya Korea terutama dalam bidang seni dan musik. Dari respon narasumber dapat disimpulkan strategi komunikasi yang digunakan untuk kepentingan politik terbilang berhasil dalam menarik minat anak muda. Selain itu menurut Bapak Zainurin selaku anggota partai Nasdem membahas dan menjelaskan hal serupa sebagai berikut:

“Menurut saya konten-konten yang Anies dan cak Imin buat memang sangat menarik dan terdapat beberapa informasi penting untuk anak muda. Walaupun terkadang saya liat ada yang lucu akan tetapi tidak sesuai dengan pendidikan politik namun hal itu tetap menarik minat anak muda. Terutama konten slepet sarung antara cak imin dan pak Anies, saya sebagai orang dewasa pun juga menyukai kelucuan tersebut. Dichelah-celah konten lucu tersebut saya melihat ada penjelasan singkat terkait ilmu pengetahuan, seperti cak imin yang menjelaskan 3 fungsi sarung dalam santri”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bawah strategi komunikasi politik atau kampanye yang dilakukan sukses mendapatkan minat atau respon positif dari masyarakat Indonesia. Terutama terkait penjelasan dari Muhaimin Iskandar atau biasanya disebut Cak Imin yang menjelaskan 3 fungsi sarung dalam santri. Hal tersebut memberikan kesan yang lucu

namun juga bermanfaat atas apa yang disampaikan, secara tidak langsung tim Anies dan Cak Imin membangun citra publik yang terfokus kepada intelektual yang beradab dan juga modern terhadap segala informasi yang populer. Sebagai bagian Gen Z menyatakan suka dengan citra tersebut dan menurut narasumber cocok dengan anak muda jaman sekarang. Selain itu mbak Vina selaku bagian dari kelompok Gen Z menjelaskan:

“Apabila calon lainnya dipandang mencari sensasi pada hal yang lucu atau lugu seperti joget-joget tidak jelas dari kubu sebelah. Akan tetapi menurut saya Anies dan cak imin selain mereka itu lucu tapi juga kekinian, selalu menempatkan informasi yang penting atau solusi menyelesaikan masalah. Setiap konten-konten lucu dan lugu dari mereka tidak menghilangkan kesan penting bahwa Anies dan cak imin merupakan sosok yang cerdas dan intelektual. Saya sebagai seorang pelajar sangat menyukai konsep kampanyenya paslon satu yang tidak lepas dari berpikir kritis”.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi komunikasi politik Anies dan cak imin terkenal akan kelucuannya namun juga berintelektual. Sesuai dengan sosok Anies Baswedan yang memiliki latar karier pendidikan tinggi dan karier politik yang terkenal sebagai sosok cerdas. Kenyataannya terdapat beberapa pelajar yang menyukai sosok Anies dan cak imin tersebut. Anak muda masa kini suka dengan hal yang lucu namun juga bermanfaat, bukan yang lucu tapi tidak bermanfaat. Bagi mereka strategi komunikasi politik Anies dan cak imin memberikan kedekatan tertentu dalam hal pertemanan. Hal serupa yang disampaikan mbak Vina adalah sebagai berikut:

“walaupun saya bukan generasi Gen Z yang suka kartun atau anime, akan tetapi saya sempat melihat Anies memposting foto dirinya beserta anggota keluarganya sedang menonton anime One Piece. Menurut saya hal tersebut akan sangat viral dan menyebabkan ketertarikan tersendiri dari kaum pemuda lainnya. Walaupun saya belum pernah nonton, akan tetapi saya tau bahwa anime tersebut

telah meraih penghargaan internasional dan banyak peminat dari anak muda Indonesia”.

Penulis mengambil kesimpulan dari wawancara diatas bahwasanya Anies dan Cak Imin tidak hanya menarik minat suara dari kpopers saja akan tetapi juga dari kelompok anak muda yang suka anime seperti One Piece. Walaupun hal tersebut hanya untuk menarik minat suara anak muda, akan tetapi kegiatan itu merupakan hal yang pantas untuk dilakukan. Mengingat One Piece itu sendiri memiliki beberapa penghargaan internasional, sehingga kesan intelektual beliau tetap tertanam di pikiran anak muda. Hal tersebut juga membuktikan bahwasanya Anies sebagai capres tidak ketinggalan zaman dan selalu mengikuti tren anak muda.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dapat penulis ambil kesimpulan bahwasanya Capres Anies dan Cawapres Cak Imin lebih berfokus pada komunikasi politik di ruang lingkup digital dan tidak secara langsung terlibat di Kabupaten Pati, sehingga kebanyakan masyarakat mengetahui mereka lewat media sosial dan tidak secara langsung.

b. Strategi komunikasi politik paslon nomor urut dua

Peneliti mendapatkan data wawancara terkait strategi komunikasi politik dari capres Prabowo Subianto dan cawapres Gibran dengan mewawancarai seorang anggota kelompok gen Z, bernama Mas Slamet yang juga mendukung paslon nomor urut dua. Strategi komunikasi politik yang digunakan menurut saya sangat menarik terutama kampanye yang dilakukan untuk menarik suara anak muda melalui media sosial. Selain itu di daerah pati kota juga terdapat suatu papan iklan yang mempromosikan Prabowo dan Gibran dalam suatu ilustrasi kartun bertemakan pipi gembulnya Capres Prabowo. Konsep itu menurut anak muda merupakan strategi komunikasi yang sangat menarik walaupun berkebalikan dengan latar belakang yang dimiliki oleh Prabowo Subianto. Adapun keterangan dari hasil wawancara dengan Mas Slamet dapat dilihat sebagai berikut:

“walaupun saya sibuk kerja keseharian tapi saya juga kadang suka melihat media sosial terutama

Aplikasi Tiktok. Menurut saya pribadi strategi komunikasi politik Prabowo dan Gibran sangat menarik. Apalagi kalau muncul konten presidenku gemoy, biasanya foto atau video Prabowo dan Gibran yang dibuat kartun lucu gitu dan itu menarik bagi saya. Awalnya saya kira kampanyenya bakalan tegas seperti latar belakang Prabowo, tapi ternyata bisa lucu juga ya dan menarik untuk anak muda.”

Melihat hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya strategi komunikasi politik atau kampanye yang digunakan oleh paslon Prabowo dan Gibran ternyata sangat menarik untuk anak muda. Konsep presiden ku gemoy sudah sangat viral di kalangan anak muda utama pengguna aplikasi Tiktok. Sehingga tidak heran kalangan anak muda memberikan julukan khas berupa “presidenku gemoy” terhadap Capres Prabowo yang padahal memiliki jabatan sebagai Menteri Pertahanan Indonesia. Selain itu kesimpulan saya didukung dengan apa yang disampaikan oleh Mas Slamet sebagai berikut:

“Dulu waktu masa jaman sekolah setau saya pada pemilu 2014 dan 2019 bapak Prabowo memberikan kesan yang galak, tegas dan kaku dalam kampanyenya. Saya sebagai anak muda pada masa itu sangat-sangat tidak menyukai beliau karena menurut saya Bapak Prabowo sangat menakutkan. Akan tetapi yang saya pikirkan dulu dimasa sekolah berbeda banget dengan kesan yang ditampilkan terutama di akun tiktok dan instagram yang saya liat. Saya juga sering liat di media sosial beliau sering joget-joget di panggung sambil memberikan senyuman kepada rakyat.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan jauh terkait strategi komunikasi politik Capres Prabowo Subianto pada pemilu 2024 dengan pemilu 2 periode sebelumnya. Kesan politik yang diberikan sekarang sangat disukai oleh anak muda terutama konsep citra “presidenku gemoy” membuat kesan tegas, kaku, dan latar belakang militernya terlupakan. Selain itu sepertinya kesan Prabowo yang gemoy dan lucu sedang dibangun karena cocok dengan selera anak muda sekarang. Tidak

heran apabila konten-konten politik gemoy sering muncul di media sosial khususnya anak muda Indonesia. Sepertinya julukan gemoy tersebut muncul secara sendirinya diantara para pendukung Capres Prabowo Subianto dan Cawapres Gibran Rakabuming Raka. Mas Slamet juga menyampaikan beberapa hal dalam wawancara sebagai berikut:

“saya sebenarnya agak heran, karena pada awalnya fyp (for your page) saya itu biasanya tentang game, memancing dan konten orang jualan. Loh tapi kok sekarang malah berkurang dan muncul konten-konten terkait politik terutama dari kubu prabowo. Setahu saya Praobowo kan tidak punya tiktok tapi adanya instagram, kok di tiktok konten gemoy Praobowo lebih ramai daripada konten kubu lainnya. Saya juga sering ngeliat potongan video di tiktok yang mendukung program makan gratis untuk anak-anak sekolah. Saya langsung setuju dan dukung banget, soalnya dulu saya pernah kesulitan makan waktu masih sekolah jajan aja jarang banget.”

Melihat penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun tanpa adanya akun tiktok dari Capres Praobowo Subianto akan tetapi beliau berhasil sukses dan viral di aplikasi tiktok. Seakan-akan ada relawan yang membuat konten-konten yang membahas Capres Praobowo Subianto menjadi lebih viral di aplikasi Tiktok. Selain itu visi-misi terkait makan gratis juga sangat viral di media sosial dan mendapatkan respon positif dari kalangan anak muda. Kombinasi citra gemoy dan program makanan gratis, memberikan kesan kalau beliau tidak hanya gemoy saja, akan tetapi memiliki gagasan yang kuat dan rasa kemanusiaan yang tinggi. Selanjutnya Mas Slamet menyampaikan suatu hal serupa sebagai berikut:

“saya sempat melihat konten-konten viral lainnya yang berisikan kalau bapak Praobowo merawat kucing dengan baik yang ditemukan di jalan. Saya pikir awalnya itu hal yang biasa, apalagi Praobowo di kenal akan kebaikannya, ternyata respon positif anak muda di komentar sangat mengapresiasi apa yang dilakukan pak Praobowo. Saya rasa hal tersebut sangat menarik rasa simpati dari anak muda

terutama para pencinta kucing dan hewan karena kucing itu sendiri merupakan hewan yang lucu dan menggemaskan.”

Melihat hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya Bapak Praobowo berhasil dan sukses besar dalam kampanyenya di media sosial. Strategi komunikasi politik yang mengedepankan presidenku gemoy dan merawat kucing yang terkenal akan kelucuannya saling mendukung satu sama lain. Strategi tersebut sukses menarik minat suara dari kalangan anak muda yang mencintai kucing dan hewan lainnya. Saya rasa anak muda akan lebih mendukung pasangan nomor urut 2 kedepannya. Selanjutnya Mas Slamet menyampaikan suatu hal seperti berikut:

“saya sebagai anak muda sangat menyukai mas Gibran menjadi seorang wakil presiden, walaupun banyak yang bilang itu merupakan politik dinasti. Menurut saya sih gapapa soalnya mas Gibran kan termasuk muda di dalam pemerintahan, itu bisa jadi sarana bagus untuk menjadi perwakilan anak muda di dunia politik. Selain itu menurut saya mas Gibran pantas jadi seorang wakil presiden soalnya kinerja dia di solo udah sangat bagus. Apalagi dicalonkan dengan pak Praobowo bagi saya mereka udah cocok banget dalam kerja sama nanti sebagai pemimpin negara.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi politik menggunakan Mas Gibran sebagai Cawapres menghasilkan dua pendapat yang berbeda di kalangan anak muda. Terdapat kelompok yang tidak mendukung dikarenakan bagi mereka itu politik dinasti, sedangkan terdapat kelompok lain di kalangan anak muda yang tidak mempersalahkan asal kinerja beliau saat menjabat baik dan berkualitas. Dengan dipilihnya Mas Gibran sebagai Cawapres memberikan anak muda rasa keterwakilan perasaan ataupun permasalahan mereka di pemerintahan nanti. Mas Slamet sebagai bagian dari generasi Gen Z menjelaskan hal serupa sebagai berikut:

“saya ketika melihat hasil Quick Count di media sosial dan Real Count di KPU udah gk kaget, soalnya menurut saya dari awal mereka sih pasti

menang. Keyakinan saya karena Mas Gibran sebagai Cawapres menarik banyak suara anak muda, selain itu saya yakin suara pendukungnya Bapak Jokowi di Pemilu 2019 pasti kebanyakan akan mendukung bapak Praobowo dan mas Gibran pada pilpres 2024.”

Melihat penjelasan Mas Slamet dalam wawancara dapat penulis simpulkan bahwa kemenangan Capres Praobowo Subianto dan Cawapres Rakabuming Raka dipengaruhi dengan adanya dua faktor penting. Pertama suara anak muda yang termasuk mayoritas dalam DPT dan kebanyakan dari mereka memilih paslon 02 karena merasa terwakilkan dengan adanya mas Gibran sebagai Cawapres. Kedua adanya dukungan dari Presiden Jokowi terhadap paslon 02 memberikan pengaruh besar dalam perolehan suara dari masyarakat. Seperti yang kita ketahui banyak pendukung Bapak Jokowi di masa lalu yang mendukung Capres Prabowo Subianto. Kombinasi kedua hal tersebut dan dengan adanya Pak Praobowo Subianto sebagai Capres menyebabkan perolehan suara yang maksimal dari masyarakat Indonesia.

c. Strategi komunikasi politik paslon nomor urut tiga

Penulis mendapatkan data wawancara terkait pembahasan dari strategi komunikasi politik pasangan nomor urut 3 yakni capres Ganjar Pranowo dan cawapres Mahfud MD dengan mewawancarai bapak Nailal dan Mas Anam. Bapak Nailal itu sendiri merupakan anggota partai dari PDIP yang berlokasi di Kabupaten Pati sedangkan mas Anam merupakan bagian dari Gen Z yang mendukung Paslon nomor urut tiga. Bapak Nailal beranggapan bahwa strategi komunikasi politik ganjar Pranowo lebih fokus di lapangan daripada melalui media sosial. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“saya dan teman-teman dari PDIP Pati kalau kampanyenya itu lebih ke komunikasi secara langsung dengan anak-anak muda, bahasnya ya ada visi-misi juga. Biasanya kami langsung datang ke tempat organisasi kemudaan yang isinya Gen Z. Biasanya ya komunikasi dengan geng motor anak muda, organisasi keagamaan dan lain-lain”.

Melihat penjelasan wawancara Bapak Nailal dapat disimpulkan bahwasanya strategi komunikasi politik yang digunakan paslon 03 lebih terfokus kepada komunikasi langsung dengan anak muda. Maka dari itu tidak heran apabila di media sosial kalah viral dengan paslon dari kubu lain. Strategi komunikasi politik yang digunakan cukup baik karena terlibat langsung dengan masalah yang dimiliki oleh anak muda. Sehingga kedekatan yang dimiliki akan lebih muda terjalin kedepannya dan lebih mengetahui situasi di lapangan. Selain pendapat yang serupa disampaikan Bapak Nailal sebagai berikut:

“Pendekatan yang saya lakukan ya dengan menawarkan internet gratis, tapi itu hanya untuk anak-anak di sekolah kepada anak muda, agar lebih muda dalam belajar dan mengakses informasi lewat internet. Selain itu kami juga mendukung kedekatan secara langsung melalui pelatihan kewirausahaan, dengan harapan dapat membantu anak muda mendapatkan atau membuka lapangan pekerjaan kedepannya. Secara tidak langsung walaupun kami melakukan kampanye di media sosial tapi tidak sefokus paslon lain.

Melalui hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya partai PDIP mendukung penuh pertumbuhan dan perkembangan anak muda secara langsung. Selain itu sempat menjelaskan kalau kubu paslon 03 tetap melakukan kampanye atau strategi komunikasi politik di media sosial. Sehingga terjadi suatu keseimbangan dalam menarik suara anak muda baik di media sosial dan juga secara langsung. Terkait strategi komunikasi politik yang dilakukan di media sosial telah dijelaskan oleh narasumber sebagai berikut:

“saya melihat Bapak Ganjar sempat viral dengan gaya uniknya yang baru, dimana beliau menunjukkan salam 3 jari yang berbeda dengan salam 3 jari yang digunakan oleh PDIP sebelumnya. Ternyata 3 jari tersebut punya makna unik yang saya liat di deskripsi video tiktok nya, yakni taat pada tuhan, patuh pada hukum negara, dan setia kepada rakyat. Bagi saya hal unik itu akan menarik minat anak muda apalagi salam 3 jari memiliki rumor

kalau mirip dengan film baru yang sedang ramai saat ini.

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat keseimbangan dalam menggunakan strategi komunikasi politik dari segi ruang lingkup dalam menarik anak muda. Capres Ganjar melakukan kampanye untuk menarik suara anak muda melalui media sosial dan anggota partai yang mendukungnya di pati menarik minat suara Gen Z dan berkomunikasi secara langsung. Selain itu pada wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya Ganjar sebagai capres dapat menarik minat suara Gen Z dengan menggunakan tren kekinian di media sosial. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama Mas Anam yang merupakan bagian dari Gen Z sebagai berikut:

“Saya melihat di media sosial salam tiga jari yang terbaru dari Pak ganjar ternyata memiliki kesamaan dengan Film The Hunger Games, tentunya salam itu sangat menarik minat anak muda karena mengikuti tren kekinian terbaru dan saya sendiri juga suka kok. Selain saya sempat melihat bahwa Pak Ganjar yang mengaku seorang Army atau Kpopers yakni penggemar grup asal Korea. Saya juga liat Pak Ganjar mukanya di edit menjadi artis terkenal salah satu anggota BTS.”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya Pak Ganjar ingin membangun citra dan kedekatannya dengan anak muda Gen Z. Selain itu salam 3 jari versi terbaru yang mengikuti gaya film yang sedang viral sukses membangun citra ganjar yang kekinian sesuai dengan anak muda jaman sekarang. Dijelaskan bahwasanya ada relawan yang mengedit muka Pak Ganjar menjadi artis terkenal, saya rasa itu merupakan bentuk dukungan positif Gen Z dari kelompok army/kpopers kepada Bapak Ganjar. Hal tersebut membuktikan adanya dukungan relawan yang ikut serta memviralkan beliau di media sosial dengan tren kekinian. Selain itu Bapak Nailal menjelaskan sarana pendekatan lain melalui lagu dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya dan teman-teman PDIP menggunakan lagu dangdut yang disukai oleh banyak anak muda terutama Gen Z sebagai sarana menarik minat suara mereka. Menurut kami ya lagu dangdut adalah lagu yang fleksibel maksudnya disukai oleh berbagai macam kalangan umur terutama anak muda. Untuk artisnya siapa kami tidak ada ketentuan spesial ya jadi akhirnya NDX, TIPE X, Younglex dan lain-lain yang terpilih sebagai artis relawan dari genre lagu yang ada. Konsepnya ya menggunakan pesta rakyat dan nyanyian lagu yang liriknya mendukung paslon Ganjar dan Mahfud MD. Sepertinya di Kabupaten Pati juga sempat dilaksanakan pesta rakyat dan banyak sekali anak muda yang ikut hadir dan memeriahkan acara pesta rakyat.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya paslon Ganjar dan Mahfud menggunakan sarana musik dangdut dan genre musik lainnya untuk kepentingan kampanye sekaligus menarik minat suara Gen Z. Hal tersebut terbilang sukses dalam meramaikan acara kampanye yang dilakukan untuk paslon Ganjar dan Mahfud. Selain itu seperti penggunaan sarana musik sangat efektif di kalangan anak muda, sehingga membangun citra paslon Ganjar dan Mahfud menjadi lebih kekinian dan modern. Selain itu Bapak Nailal sempat menjelaskan di wawancara alasan Paslon Ganjar dan Mahfud kalah dalam perolehan suara adalah sebagai berikut:

“Sebenarnya saya pribadi yakin bahwa paslon Ganjar dan Mahfud bakalan menang satu putaran atau setidaknya ikut serta dalam putaran kedua. Tapi kenyataan berbeda padahal strategi komunikasi politik yang kami lakukan sudah bagus sedemikian rupa. Ternyata citra Ganjar yang menyerang Paslon 02 menjadi tersangka utama alasan perolehan suara yang sangat sedikit. Bahkan saya heran di Jawa tengah kami juga kalah dalam perolehan suara. Sepertinya citra arogan yang dibangun Ganjar menghancurkan elektabilitas yang telah dibangun selama ini. Terbukti dengan perolehan suara partai kami yang sangat tinggi berbanding terbalik dengan paslon yang kami usung.

Melalui penjelasan wawancara dari Bapak Nailal sebagai anggota dari partai PDIP diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya strategi komunikasi politik yang digunakan di media sosial sudah sangat baik. Selain itu pendekatan langsung dengan masyarakat atau anak muda Indonesia juga mendapatkan respon positif. Kesalahan yang menyebabkan kekalahan telak tersebut adalah karena sifat arogansi Ganjar yang menyerang paslon Prabowo dan Gibran. Seperti yang telah diketahui bahwa masyarakat masih menyukai Presiden Jokowi, tidak heran apabila penyerangan tersebut mengurangi suara capres Ganjar secara drastis.

2. Karakteristik Pemimpin Yang Ideal Menurut Gen Z

Penelitian ini akan membahas terkait karakteristik calon presiden dan calon wakil presiden yang baik dalam pandangan kelompok Gen Z di Indonesia, selain itu hasil penjelasan di bawah akan dibahas sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan. Terkait karakteristik yang dimaksud akan dijelaskan dalam 4 macam karakteristik yang harus dimiliki calon pemimpin yang ideal menurut Gen Z. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa Cerdas, tegas, sederhana dan religius. Sedangkan penjelasan terkait capres dan cawapres dilihat dari karakteristik diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Karakteristik pasangan capres dan cawapres nomor urut satu

Pemimpin cerdas merupakan seorang pemimpin yang didambakan oleh kalangan anak muda atau gensek terutama dalam ruang lingkup presiden dan wakil presiden. Presiden yang cerdas tidak akan membuat suatu keputusan secara asal-asalan, akan tetapi akan dipikirkan secara lebih kritis dan terperinci untuk dapat menyelesaikan masalah secara lebih baik. Selain itu pemimpin yang cerdas merupakan seorang pemimpin yang dapat mementingkan keuntungan bersama daripada keuntungan pribadi serta dapat memikirkan dampak jangka panjang atas keputusan yang dibuat. Hal tersebut serupa dengan jawaban yang didapatkan dari mewawancarai seorang siswi SMA yang mendukung paslon satu, dengan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya sifat cerdas itu wajib dimiliki seorang pemimpin, apalagi di zaman yah sudah modern ini. Dengan teknologi dan informasi yang sudah sangat

berkembang, kecerdasan merupakan faktor penting dalam memimpin. Bapak Anies dan cak imin bagi saya merupakan calon yang sangat cocok menjadi pemimpin apabila dilihat dari segi kecerdasan, dibandingkan pasangan lainnya.”

Berdasarkan penjelasan Mbak Vina di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya sebagai seorang siswi beranggapan bahwa karakteristik unggul yang dimiliki oleh paslon nomor urut 1 sesuai dengan perkembangan zaman. Kecerdasan merupakan sarana penting dalam memanfaatkan teknologi dan informasi secara maksimal, terutama sebagai seorang pemimpin di suatu negara. Selain itu pada kenyataannya Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar merupakan calon yang memiliki latar belakang pendidikan yang sangat baik. Hal serupa disampaikan oleh Bapak Zainurin, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

“ya menurut saya Anies dan Cak imin merupakan calon yang paling unggul dalam segi pendidikan, tidak heran kalau banyak masyarakat yang mendukung mereka atas dasar kecerdasan terutama anak muda. Saya sendiri suka melihat di media sosial banyak anak muda mengakui kecerdasan mereka, dan mendukung pasangan tersebut. Bagi saya Anies dan cak imin merupakan pasangan yang sangat cocok untuk menghadapi perkembangan teknologi dan permasalahan masyarakat yang beragam, terutama dari kalangan anak muda.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa Bapak Zainurin juga sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Mbak Vina. Selain itu dapat diambil kesimpulan lain bahwa anak muda memang sangat mendukung Anies dan Cak imin atas dasar kecerdasan dan latar belakang pendidikan yang baik. Maka tidak heran apabila di media sosial tempat utama anak muda beraktivitas sangat mudah menemukan pendapat yang serupa. Selain itu terdapat karakteristik tegas yang akan menjadi penilaian berikutnya, dengan hasil wawancara dari mbak Vina sebagai berikut:

“bagi saya jelas tegas merupakan sifat atau karakter lainnya yang harus dimiliki seorang pemimpin, dari pasangan ini bagi saya mereka sudah sangat tegas

dalam mengambil keputusan. Terutama Bapak Anies yang merupakan orang dengan latar belakang pendidikan sangat tinggi, bagi saya beliau merupakan orang yang sangat tegas. Walaupun berbeda dengan karakter cak imin dikhalayak publik yang terkesan lebih sering bercanda, akan tetapi mungkin beliau juga cukup tegas terutama dalam hal pemerintahan.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya sifat tegas adalah hal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam dunia perpolitikan ataupun pemerintahan. Dalam pasangan nomor urut 1 Anies Baswedan merupakan tokoh yang terlihat sangat tegas dibandingkan dengan calon wakil presidennya, yakni Muhaimin Iskandar. Selain itu dari penjelasan di atas sifat tegas akan sangat lebih baik apabila memiliki kecerdasan dalam memimpin. Selanjutnya akan membahas terkait kesederhanaan yang akan dijelaskan oleh Bapak Zainurin dalam wawancara sebagai berikut:

“Bagi saya paslon satu ini merupakan pasangan yang paling sederhana dibandingkan pasangan lainnya, Anies dan Cak Imin Setahu saya merupakan pasangan yang paling miskin dibandingkan pasangan lain. Selain itu dana kampanye yang digunakan juga paling sedikit dibandingkan yang lainnya, kehidupan sehari-hari mereka juga sangat sederhana dibandingkan pasangan lain. Anies dan Cak imin juga cukup sederhana dalam berpakaian dan gaya hidup lainnya, seperti terkesan lebih dekat dengan masyarakat atas kesederhanaan mereka berdua.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainurin diatas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kesederhanaan yang dimiliki Anies dan Cak imin sudah sangat melekat dalam diri mereka masing-masing. Sebagai pemimpin tentu sederhana merupakan hal yang penting untuk dapat dekat dengan masyarakat. Berdasarkan sifat sederhana yang dimiliki pasangan tersebut, tidak heran apabila masyarakat dapat merasa akrab dan dekat dengan mereka terutama anak muda. Selain itu tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, pasangan tersebut bahkan merupakan pasangan yang paling sedikit dalam mengeluarkan penggunaan dana

kampanye. Selanjutnya adalah karakter yang terakhir, yakni religius yang akan dijelaskan dalam wawancara dengan Mbak Vina sebagai berikut:

“bagi saya Bapak Anies dan cak Imin merupakan contoh tauladan terbaik dalam hal keagamaan dibandingkan pasangan yang lain. Selain itu setahu saya latar belakang mereka sangat kental dengan agama, Bapak Anies yang merupakan keturunan nyaman dan cak Imin yang merupakan keturunan tokoh agama dan pernah dekat dengan Gus Dur. Tidak usah dipikirkan lagi kalau emang nyari pemimpin dilihat dari agamanya, bagi saya Bapak Anies dan cak Imin merupakan pasangan yang paling tepat untuk dipilih jadi pemimpin yang baik. Apalagi Indonesia kan negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama islam.”

Berdasarkan pada penjelasan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa pasangan Anis dan Cak Imin merupakan pasangan yang sangat cocok menjadi pemimpin apabila dilihat dari kriteria keagamaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas kedua tokoh tersebut memiliki latar belakang agama yang sangat baik. Selain itu kedua pasangan tersebut, sampai sekarang masih terkenal kental akan kesan agama dalam dunia perpolitikan. Bahkan berdasarkan partai pun Cak Imin menjadi ketua dari partai yang berbasis agama, tidak heran apabila keduanya merupakan pasangan yang paling tepat untuk masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Hal serupa disampaikan oleh Bapak Zainurin dalam wawancara dengan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya memang merekalah yang paling cocok menjadi presiden di Indonesia, dengan basis agama mereka yang baik dan latar belakang agama yang baik saya yakin itu merupakan alasan yang pantas. Selain itu kedua orang tersebut merupakan tokoh politik yang agamanya lebih baik daripada pasangan lainnya. Saya juga merasa merekalah yang dapat membawa Indonesia maju dan berkembang sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa pasangan Anies Baswedan dan

Cak Imin merupakan pasangan yang paling ideal, apabila memilih pemimpin dari segi agama. Pasangan tersebut jauh lebih unggul daripada pasangan lain dari segi agama dan religius, selain itu kesan politik yang diberikan juga sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Besar kemungkinan masyarakat yang taat beragama (islam) akan lebih memilih Anies Baswedan dan Cak Imin.

- b. Karakteristik pasangan capres dan cawapres nomor urut dua

Kecerdasan merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin terutama, pemimpin yang setingkat nasional atau presiden. Menurut penulis pasangan nomor urut dua tidak kalah dalam hal karakteristik dengan pasangan lainnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang didapatkan melalui diskusi bersama Mas Slamet yang merupakan bagian dari Gen Z. Karakteristik yang pertama adalah kecerdasan yang akan dijelaskan sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“bagi saya kecerdasan pasangan yang saya dukung tidak kalah hebat dengan pasangan yang lain, dari segi kecerdasan Bapak Prabowo memiliki bidangnya sendiri terutama dalam hal pertahanan negara. Sedangkan Mas Gibran memiliki tingkat kecerdasan lainnya dibidang yang berbeda dan sempat memiliki pengalaman jadi walikota. Dengan latar belakang pendidikan mereka dan pengalaman politik yang dimiliki, saya yakin pasangan yang saya dukung memiliki kecerdasan yang lebih baik dalam memimpin terutama dalam hal pemerintahan.”

Berdasarkan penjelasan wawancara di atas dengan Mas Slamet, dapat penulis simpulkan bahwasanya narasumber berpikir lebih kritis terkait kecerdasan. Kecerdasan yang ditampilkan oleh pasangan nomor urut dua cukup berbeda dibandingkan pasangan yang lain, terutama Bapak Prabowo yang cerdas dalam hal pertahanan negara. Sedangkan Mas Gibran memiliki kecerdasan dalam mengelola suatu wilayah, terutama dengan pengalamannya yang sukses memimpin kota solo. Wawancara selanjutnya dengan Mas Slamet akan membahas tentang ketegasan yang dimiliki oleh pasangan nomor urut dua sebagai berikut:

“dari segi ketegasan sudah tidak usah dipertanyakan lagi mas, pasangan nomor urut dua ini juaranya kalau masalah tegas. Pak Prabowo jelas jauh lebih baik dari pasangan lainnya apabila menilai dari sisi tegas, selama bertahun-tahun kerja dibidang pertahanan dan bahkan banyak prestasi lainnya dibidang tersebut. Sedangkan untuk Mas Gibran saya kurang tau tapi katanya beliau itu sama seperti Pak Jokowi bedanya jauh lebih tegas dan berani aja. Jadi saya ya yakin banget mereka berdua unggul kalau masalah ketegasan, apalagi dalam dunia politik atau pemerintahan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat penulis ambil kesimpulan bahwasanya pasangan nomor urut 2 sangat Unggul dalam karakteristik ketegasan. Dengan latar belakang militer yang kuat dari Bapak Prabowo, tidak heran apabila Beliau memiliki tingkat sifat tegas yang lebih tinggi daripada pasangan lainnya. Selain itu beliau juga memiliki pengalaman menjadi seorang menteri pertahanan negara Republik Indonesia yang menjadi bukti pendukung atas beliau dalam bekerja. Sedangkan Mas Gibran dinyatakan memiliki sifat yang sama persis seperti ayahnya yang sekarang pernah menjabat sebagai presiden yakni Bapak Jokowi.

Sehingga tidak heran apabila sifat tegas dalam memerintah akan turun ke anaknya, yakni Mas Gibran di mana pada kenyataannya beliau lebih tegas daripada Bapak Jokowi. Dengan penjelasan tersebut tidak heran apabila masyarakat baik dari kalangan anak muda beranggapan bahwa sifat tegas merupakan cerminan dari pasangan nomor urut 2. Selanjutnya akan membahas tentang karakteristik kesederhanaan yang dimiliki pasangan nomor urut dua dengan wawancara bersama Mas Slamet sebagai berikut:

“menurut saya pribadi mereka adalah pribadi yang sederhana dalam beberapa hal terutama Mas Gibran, walaupun Bapak Prabowo terbilang sangat kaya namun penampilan beliau terbilang sederhana. Hasil kekayaan total mereka mungkin yang paling besar, akan tetapi saya tidak pernah melihat mereka pamer harta malah lebih fokus hidup sederhana dalam kesehariannya. Selain itu yang saya tau Pak

Prabowo lebih banyak menggunakan hartanya untuk kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kepemilikan kekayaan dari pasangan nomor urut 2 jauh lebih banyak dibandingkan pasangan lainnya. Walaupun begitu kekayaan tersebut tidak digunakan untuk pamer atau membeli barang-barang mewah, melainkan digunakan untuk kepentingan bersama. Sehingga tidak heran apabila kesan konglomerat atau orang yang sangat kaya tidak terlalu terlihat di Pak Prabowo, melainkan kesan sederhana dan senang membantu lebih terlihat dari sosok Prabowo Subianto. Selanjutnya yang terakhir adalah karakteristik religius yang akan dijelaskan melalui hasil wawancara dengan Mas Slamet sebagai berikut:

“menurut saya pribadi pasangan yang saya dukung secara keagamaan yang bersifat ibadah pribadi masih kalah jauh dengan pasangan lainnya, terutama dari pasangan nomor satu. Tapi saya yakin muslim yang terbaik adalah yang paling bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Jadi ya dimata saya Pak Prabowo dan mas Gibran merupakan muslim yang taat agama dan sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Mereka juga tidak ragu menggunakan harta pribadi untuk kepentingan bersama, bagi saya itu adalah muslim yang paling baik dan taat beragama.”

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis ambil kesimpulan bahwa narasumber memiliki pandangan yang cukup berbeda tentang taat beragama. Muslim yang taat dan yang paling baik adalah muslim yang bermanfaat untuk masyarakat luas, tidak hanya fokus ibadah untuk diri sendiri. Melihat bagaimana pasangan tersebut sering menggunakan kekayaan pribadi untuk masyarakat sekitar, membuat penulis berpikir bahwa pasangan tersebut merupakan calon pemimpin yang baik secara agama.

- c. Karakteristik pasangan capres dan cawapres nomor urut tiga

Karakteristik pasangan tiap capres merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan hak suara yang akan digunakan, setiap pasangan memiliki

keunggulannya masing-masing. Seperti yang telah dijelaskan diatas terdapat 4 macam karakter penentu kemenangan yang mempengaruhi minat suara Gen Z. Karakteristik pertama adalah kecerdasan yang dimiliki oleh pasangan nomor urut tiga yakni Bapak Ganjar dan Bapak Mahfud MD. Karakteristik tersebut, akan dijelaskan pada hasil wawancara dengan narasumber Bapak Nailal sebagai anggota PDI-P sekaligus mendukung paslon 03 sebagai berikut:

“menurut saya pribadi kecerdasan dan dimiliki paslon tersebut tidak perlu diperhitungkan kembali, Saya rasa kecerdasan mereka dapat kita lihat dari latar belakang pendidikan yang dimiliki. Walaupun kecerdasan itu beragam, akan tetapi pasangan yang Saya dukung juga memiliki latar belakang dunia politik atau pemerintahan yang sudah sangat meyakinkan. Maka itu saya yakin anak muda sangat mendukung pasangan 03 Apabila mereka memilih pemimpin berdasarkan tingkat pendidikan dan kecerdasan yang dimiliki oleh calon presiden dan wakil presiden.”

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis ambil kesimpulan bahwasanya, tingkat kecerdasan pasangan Ganjar dan Mahfud sudah sangat meyakinkan. Dengan latar belakang pendidikan mereka yang sangat baik dan juga rekam jejak politik yang dimiliki dapat menjadi sarana menilai kecerdasan dalam berpolitik. Selain itu saya rasa anak muda akan sangat memahami betapa pentingnya Latar belakang pendidikan dan rekam jejak politik dalam menentukan tingkat kecerdasan calon pemimpin. Hal serupa juga disampaikan pada wawancara dengan Mas Anam sebagai bagian dari anak muda yang mendukung pasangan nomor urut 3 sebagai berikut:

“Kecerdasan merupakan hal yang penting bagi saya dalam menilai calon pemimpin yang akan Saya dukung pada pemilihan presiden nanti. Saya sudah sangat yakin tingkat pendidikan yang dimiliki oleh Bapak Ganjar dan Bapak Mahfud membuktikan betapa cerdasnya mereka terutama dalam berpolitik. Selain itu hasil kerja mereka ketika memegang kekuasaan menurut saya sudah sangat cerdas dalam

menghadapi permasalahan yang ada terutama dari kalangan anak muda. Saya merupakan salah anak muda yang mendukung mereka karena tertarik dengan latar belakang pendidikan dan hasil kerja keras mereka di dunia pemerintahan.”

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh Mas Anam sebagai narasumber, saya sebagai penulis dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan merupakan hal yang penting bagi calon pemimpin untuk dapat menarik minat suara anak muda. Sebagai anak muda pendidikan adalah sarana terbaik untuk menilai tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang, Selain itu rekam jejak yang dimiliki juga dapat dijadikan sarana untuk menilai kecerdasan yang dimiliki oleh calon pemimpin. Maka tidak heran apabila pasangan tersebut, akan mendapatkan dukungan yang cukup signifikan dalam pemilihan presiden dengan dukungan suara dari anak muda. Selanjutnya akan menjelaskan karakteristik tegas dari calon pasangan nomor urut tiga, dengan hasil wawancara bersama Mas Anam sebagai berikut:

“Menurut saya ketegasan yang dimiliki oleh Bapak Ganjar masih kalah dibandingkan oleh Bapak Prabowo, namun hal tersebut dapat diseimbangkan oleh Bapak Mahfud. Saya rasa latar belakang politik dari bapak Mahfud dapat mencerminkan seberapa tegas beliau dalam dunia berpolitik terutama nanti apabila terpilih jadi wakil presiden. Setahu saya Beliau sempat menjadi ketua dari Mahkamah Konstitusi, Menteri Pertahanan, dan menteri kehakiman dan HAM. Melihat pengalaman Beliau saya rasa tingkat kecerdasan Bapak Mahfud sudah sangat tinggi dan layak menjadi pasangan atau pendamping dari bapak Ganjar apabila nanti terpilih menjadi seorang presiden.”

Berdasarkan penjelasan di atas, Penulis mengambil kesimpulan bahwa pasangan nomor urut 3 memiliki tingkat ketegasan yang mungkin hampir sama dengan pasangan nomor urut 2. Hal tersebut dibuktikan dengan rekam jejak jabatan yang dimiliki oleh Mahfud MD dalam dunia pemerintahan. Menilai penjelasan di atas, tidak heran apabila anak muda beranggapan bawa pasangan tersebut akan bersifat tegas dalam mengambil

keputusan ketika terpilih menjadi seorang pemimpin. Selanjutnya terkait karakteristik sederhana yang dimiliki pasangan 03 akan dijelaskan dengan hasil wawancara bersama Bapak Nailal sebagai berikut:

“Kesederhanaan dari seorang calon pemimpin merupakan hal yang sangat penting bagi saya untuk memilih calon pemimpin. Bukan karena saya anggota PDI-P lalu saya pasti pilih 03 ya mas, akan tetapi saya suka pemimpin yang sederhana seperti Bapak Jokowi. Kesederhanaan tersebut, dapat saya lihat pada calon pemimpin selanjutnya Bapak Ganjar dan Bapak Mahfud. Di Jawa Tengah Bapak Ganjar sudah sangat terkenal akan kesederhanaannya, sehingga beliau dapat dekat dengan masyarakat sekitar. Sedangkan Bapak Mahfud juga calon wakil presiden yang sederhana, bisa dilihat dari kehidupan sehari-hari dalam berpakaian dan kegiatan lainnya.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya Bapak Nailal memiliki pandangan tersendiri terkait kesederhanaan yang dimiliki oleh pasangan yang dipilih. Cerminan dari kesederhanaan seorang pemimpin yang baik yakni Bapak Jokowi dapat terlihat dari kedua pasangan tersebut, baik capres dan cawapresnya sama-sama memiliki sifat hidup yang sederhana. Selain itu kesederhanaan dari Bapak Ganjar dan Pak Mahfud membuat mereka terlihat dapat lebih dekat dengan masyarakat yang hidupnya juga sederhana. Selanjutnya akan membahas karakteristik religius yang dimiliki pasangan nomor urut tiga dengan hasil wawancara bersama Mas Anam sebagai berikut:

“sebagai anak muda tentu saya juga menilai tingkat religius yang dimiliki calon pemimpin selanjutnya, saya rasa calon pemimpin yang saya pilih cukup mumpuni dalam hal religius. Walaupun tidak sebaik latar belakang dari pasangan nomor satu dan tidak sebaik politik identitas yang mereka lakukan. Akan tetapi saya lebih suka seorang muslim yang taat dan tidak memamerkan kegiatan agamanya secara sengaja. Bagi saya contoh tauladan taat agama yang baik dan disukai anak muda ada di Bapak Mahfud itu sendiri.”

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan Mas Anam di atas sebagai narasumber, maka saya sebagai penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa seorang pemimpin sudah seharusnya taat dalam beribadah. Pasangan nomor urut satu di pandangan Mas Anam memiliki latar belakang yang lebih baik walaupun memiliki kekurangan, yaitu menyalahgunakan agama untuk kepentingan politik. Banyak masyarakat yang mengatakan pasangan nomor urut satu menggunakan politik identitas yang sangat kental pada kampanyenya. Sedangkan pasangan nomor urut tiga tidak menggunakan hal tersebut, terutama Bapak Mahfud.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Komunikasi Politik Capres dan Cawapres Dalam Menarik Minat Suara Gen Z

komunikasi politik dapat tertuju pada pesan sebagai suatu objek yang bersifat formal, di mana konsepnya terletak pada komunikasi dan bukan pada ilmu politik. Sehingga pada akhirnya komunikasi politik lebih berfokus pada komunikasi yang dilakukan dan bukan kegiatan pada politiknya atau berfokus pada pesan tentang politik. Selain itu komunikasi politik merupakan suatu bentuk komunikasi yang berfungsi dapat mempengaruhi masyarakat untuk mencapai tujuan dalam berpolitik.¹ Berikut ini penjelasan terkait analisis strategi komunikasi politik capres dan cawapres dari nomor urut 1 sampai nomor urut 3 sebagai berikut:

a. Strategi komunikasi politik paslon nomor urut satu

Strategi komunikasi politik pada masa era digital atau era modern terkait pemilihan presiden dapat berupa suatu strategi komunikasi politik dari capres dan cawapres menggunakan sosial media yang mengikuti tren politik pada masa itu. Hal tersebut dapat berupa suatu arah ataupun pola tertentu yang sedang viral dan dapat sangkut pautkan dengan dunia politik terutama pada masa pemilihan umum. Training dimaksud dapat terkait suatu perubahan dalam preferensi pemilih, strategi dari partai politik atau kandidat dan isu-isu yang sedang viral di ruang publik terkait politik. Mengingat adanya keterbatasan waktu

¹ Burhani Ms dan Hasbi L, Kamus Ilmiah Populer Refrensi Ilmiah-Politik, (Lintas Media: Jombang Edisi Millenium, 2010), h. 529.

dan wilayah yang dapat menjadi ruang lingkup kampanye, maka sosial media merupakan sarana utama dalam melakukan kampanye politik.

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan di dalam hasil wawancara dengan bapak Zainurin Selaku anggota partai Nasdem di Kabupaten Pati bahwa: pelaksanaan kampanye secara langsung oleh Anies Baswedan dan Cak Imin di Kabupaten Pati tidak terjadi. Setahu saya kampanye untuk mendukung 01 hanya dilakukan oleh anggota partai di Kabupaten Pati secara internal oleh para Caleg kepada masyarakat. Sehingga kampanye akbar di Kabupaten Pati untuk pasangan 01 tidak terjadi mas, kami juga kekurangan dana apabila melakukan kampanye seperti pasangan lain.

Hal serupa disampaikan Anies Baswedan di Instagramnya yang memberikan jadwal kampanye akbar di seluruh wilayah Indonesia dan tidak terdapat daftar Kabupaten Pati di Jadwal tersebut. Berikut ini gambar yang selaras dengan pernyataan narasumber pada hasil wawancara sebagai berikut:

Gambar 4.1 Jadwal Kampanye Akbar Anies Baswedan

KAMPANYE AKBAR

21 JANUARI	TANGSEL, BANTEN	27 JANUARI	BANDA ACEH, ACEH PEKANBARU, RIAU	5 FEBRUARI	MANADO, SULUT KOTAMOBAGU, SULUT SEMARANG, JATENG
22 JANUARI	BOGOR, JABAR BEKASI, JABAR	28 JANUARI	BANDUNG, JABAR PURWAKARTA, JABAR	6 FEBRUARI	MATARAM, NTB MAKASSAR, SULSEL
23 JANUARI	D.J YOGYAKARTA	29 JANUARI	D.K.I JAKARTA	7 FEBRUARI	PONTIANAK, KALBAR SAMARINDA, KALTIM
24 JANUARI	CILACAP, JATENG BREBES, JATENG	30 JANUARI	TEGAL, JATENG	8 FEBRUARI	CIANJUR, JABAR GARUT, JABAR
25 JANUARI	PADANG, SUMBAR PALEMBANG, SUMSEL	31 JANUARI	PAMEKASAN, JATIM BANGKALAN, JATIM	9 FEBRUARI	PASURUAN, JATIM
26 JANUARI	TERNATE, MALUT	1 FEBRUARI	PD. SIDEMPUAN, SUMUT DL. SERDANG, SUMUT	10 FEBRUARI	JIS, D.K.I JAKARTA

 aminajadulu.com

*Per tanggal 22 Jan 2024

Sumber: akun instagram aniesbaswedan

Pada unggahan di Instagram tersebut dapat kita lihat bahwa pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar atau Cak Imin akan mengawali kampanye Akbar mereka pada tanggal 21 Januari 2024

di daerah Banten dan Tangerang Selatan sedangkan kampanye selanjutnya akan dilaksanakan di sekitar daerah Jawa Barat Bogor dan juga Bekasi. Untuk daerah Jawa Tengah kampanye Akbar dari pasangan tersebut hanya terbatas pada beberapa wilayah yakni Brebes, Tegal, Cilacap dan juga di wilayah Semarang. Sehingga tidak heran apabila di daerah Kabupaten Pati Gen Z hanya dapat melihat kampanye akbar di media sosial.

Maka dari itu sebagian besar masyarakat gen Z atau pemilih pemula dari kalangan anak muda hanya mendapatkan informasi komunikasi politik pasangan Anies Baswedan dan Cak Imin dari media sosial. Hal tersebut serupa dengan hasil wawancara dengan Mbak Vina sebagai pendukung Anies dan Cak Imin yang mengatakan: Saya sering melihat konten-konten beliau di tiktok yang berisi aktivitasnya sehari-hari bersamaan dengan kampanye untuk anak muda di tiktok. Selain itu beliau di tiktok sering menjawab permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh anak muda. Saya sendiri suka dengan jawaban yang diberikan karena relate dengan masalah yang dihadapi oleh saya.

Selain itu Bapak Zainurin juga menyampaikan hal serupa pada wawancara yang dilakukan penulis dengan mengatakan: Menurut saya konten-konten yang Anies dan cak imin buat memang sangat menarik dan terdapat beberapa informasi penting untuk anak muda. Walaupun terkadang saya liat ada yang lucu akan tetapi tidak sesuai dengan pendidikan politik namun hal itu tetap menarik minat anak muda. Terutama konten slepet sarung antara cak imin dan pak Anies, saya sebagai orang dewasa pun juga menyukai kelucuan tersebut. Dichelah-celah konten lucu tersebut saya melihat ada penjelasan singkat terkait ilmu pengetahuan, seperti cak imin yang menjelaskan 3 fungsi sarung dalam santri.

Penjelasan Bapak Zainurin terkait konten slepet sarung ternyata sesuai dengan informasi yang beredar di media sosial terutama pada akun Instagram yang dimiliki oleh Anies Baswedan. Pada postingan tersebut terlihat pasangan Anies dan Cak imin sedang memakai sarung dan menjelaskan 3 fungsi sarung

menurut Cak imin kepada Anies Baswedan. Hal tersebut sangat viral di media sosial dengan meraih 187.567 like dan 11.318 komentar di akun Instagram pribadinya Anies Baswedan.² Hal tersebut merupakan strategi komunikasi politik yang sangat menarik di kalangan anak muda, karena memiliki konsep yang cukup berbeda.

Selain konten lucu terkait 3 fungsi sarung untuk menarik perhatian anak muda, terdapat konten atau kampanye lainnya yang memiliki konsep lain. Dimana konten tersebut mencerminkan sisi Anies Baswedan yang lain kepada generasi anak muda. Anies Baswedan mencerminkan kepribadian yang lebih akademis dengan berbagai macam video yang dikembangkan berdasarkan konsep pembelajaran, motivasi dan juga pendidikan. Kepribadian tersebut dapat begitu terkenal di kalangan anak muda karena adanya acara desak Anies, acara tersebut memiliki konsep bertukar pikiran dengan anak muda sesuai dengan postingan di akun Instagram pribadi Anies Baswedan sebagai berikut:

Gambar 4.2 Desak Anies Baswedan



Sumber: akun instagram aniesbaswedan

Hal ini sesuai dengan apa yang Mbak Vina katakan pada hasil wawancara sebagai berikut: Saya sering melihat konten-konten beliau di tiktok yang berisi aktivitasnya sehari-hari bersamaan dengan

² Anies Baswedan, senin 23 Oktober 2023, <https://www.instagram.com/reel/CyuBhOKyLz9/?igsh=MXNteGdsdnpqYz1ldQ==>

kampanye untuk anak muda di tiktok. Selain itu beliau di tiktok sering menjawab permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh anak muda terkait pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Melihat penjelasan wawancara di atas membuktikan bahwa strategi komunikasi politik Anies Baswedan yang berkonsep pendidikan ataupun motivasi ternyata sangat menarik bagi anak muda. Desak Anies merupakan strategi komunikasi politik yang terlaksana baik secara langsung dan tidak langsung. Walaupun di Kabupaten Pati acara tersebut tidak terjadi secara langsung, akan tetapi Mbak Vina sebagai bagian dari Gen Z masih bisa mendapatkan informasi melalui media sosial.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa hasil wawancara dengan narasumber sesuai dengan teori yang diterapkan dan sesuai dengan bukti yang beredar di media sosial. Walaupun anak muda atau Gen Z tidak terlibat dan menerima secara langsung kampanye yang dilakukan oleh Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, akan tetapi mereka masih bisa melihat hal tersebut di media sosial. Kampanye akbar, desak Anies, dan konten-konten lainnya yang dilakukan pasangan tersebut masih dapat tersampaikan kepada kalangan anak muda di Kabupaten Pati.

Strategi komunikasi politik paslon nomor urut dua

Strategi komunikasi politik pada masa kini dapat penerima informasi atau pendengar lihat secara langsung maupun tidak langsung. Pada masa era digital strategi komunikasi politik akan lebih berfokus kepada hal-hal yang sedang viral di ruang lingkup publik, terutama media sosial. Hal yang dimaksud dapat terkait suatu perubahan dalam preferensi pemilih, strategi dari partai politik atau kandidat dan isu-isu yang sedang viral di ruang publik terkait politik. Mengingat adanya keterbatasan waktu dan wilayah yang dapat menjadi ruang lingkup kampanye, maka sosial media merupakan sarana utama dalam melakukan kampanye politik.

Keterbatasan waktu kampanye menyebabkan pasangan Prabowo Gibran tidak dapat melaksanakan kampanye akbar secara langsung di Kabupaten Pati. Walaupun begitu anak muda masih dapat mendapatkan informasi melalui media sosial, sesuai dengan yang disampaikan oleh Mas Slamet sebagai bagian dari Gen Z yang mendukung 02 sebagai berikut: walaupun saya sibuk kerja keseharian tapi saya juga kadang suka melihat media sosial terutama Aplikasi Tiktok. Menurut saya pribadi strategi komunikasi politik prabowo dan Gibran sangat menarik bagi anak muda. Apalagi kalau muncul konten presidenku gemoy, biasanya foto atau video Prabowo dan Gibran yang dibuat kartun lucu gitu dan itu menarik bagi saya. Awalnya saya kira kampanyenya bakalan tegas seperti latar belakang prabowo, tapi ternyata bisa lucu juga ya dan menarik untuk anak muda.

Hasil wawancara tersebut terkait presidenku gemoy ternyata sangat didukung oleh anak muda di media sosial. Melihat hal itu maka wawancara yang disampaikan oleh mas Slamet benar adanya dan sesuai dengan pendapat anak muda lainnya di media sosial. Data hasil wawancara juga didukung oleh postingan di akun Instagram pribadi Prabowo Subianto yang memiliki pengikut 12 juta pengikut. Selain itu postingan yang dimaksud memiliki jumlah like sebesar 507.162 like dari pengguna akun Instagram dan memiliki 4.097 komentar positif dari para kalangan anak muda.³ Gambar yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut.

³Prabowo Subianto, 26 November 2023
https://www.instagram.com/p/C0GXAGMymtW/?igsh=MXR0cG5lcW0wbzB4Ng%3D%3D&img_index=1

Gambar 4.3 Presidenku gemoy



Sumber: akun instagram Prabowo

Selain itu pada hasil wawancara dengan Mas Slamet terdapat informasi bahwasanya prabowo sangat menghargai peliharaannya yang merupakan seekor kucing. Pernyataan wawancara tersebut disampaikan sebagai berikut: saya sempat melihat konten-konten viral lainnya yang berisikan kalau bapak Prabowo merawat kucing dengan baik yang ditemukan di jalan. Saya rasa hal tersebut sangat menarik rasa simpati dari anak muda terutama para pencinta kucing dan hewan karena kucing itu sendiri merupakan hewan yang lucu dan menggemaskan.

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan data yang terdapat di sosial media terutama tiktok maupun aplikasi Instagram. Pada aplikasi Instagram terbukti bahwa kalangan anak muda benar-benar menyukai postingan terkait prabowo yang merawat kucing dengan nama Bobby. Postingan tersebut berhasil meraih 680 ribu like dan 7.500 komentar yang sebagian besar terdiri dari anak muda. Hal tersebut secara tidak langsung termasuk dari bagian strategi komunikasi politik yang sukses menarik minat suara Gen Z di media sosial dengan gambar sebagai berikut.

Gambar 4.4 Kucing Prabowo



Sumber: akun instagram Prabowo

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan mas Slamet terdapat perbedaan antara pendapat yang disampaikan dengan kenyataan di lapangan. Mas Slamet berkata: bahwasanya di Kabupaten Pati tidak ada kampanye yang terjadi untuk mendukung 02, sehingga keseluruhan informasi yang anak muda dapatkan dari media sosial saja. Walaupun di Kabupaten Pati tidak terjadi kampanye secara langsung saya rasa hal tersebut tidak berpengaruh besar terhadap hasil minat suara Gen Z di Kabupaten Pati untuk mendukung Prabowo.

Namun sayangnya berdasarkan hasil data yang didapatkan di lapangan terdapat perbedaan dengan pendapat yang disampaikan oleh Mas Slamet sebagai Narasumber. Berdasarkan data di lapangan terjadi kampanye secara langsung di Kabupaten Pati yang mendukung Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Kampanye tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2024 dengan adanya hadiah doorprize 3 motor, kulkas, sepeda listrik dan lain-lain.⁴ Ketika pelaksanaan kampanye tersebut disertai dengan adanya panggung hiburan dan senam sehat yang diikuti oleh puluhan ribu masyarakat di Kabupaten Pati. Walaupun pasangan Prabowo dan Gibran tidak hadir secara langsung, akan tetapi jumlah yang hadir

⁴Miftahul salam, tanggal 3 Februari 2024, Ribuan warga Pati memadati kegiatan kampanye Prabowo-Gibran Lapangan Margorejo, <https://lingcar.co>.

terbilang cukup luar biasa terutama dari kalangan anak muda.

Berdasarkan hasil analisis di atas terkait strategi komunikasi politik dari pasangan Prabowo dan Gibran untuk menarik minat suara anak muda di Kabupaten Pati. Penulis menyimpulkan bahwasanya di Kabupaten Pati terjadi komunikasi politik secara langsung yang diwakilkan dan tidak langsung yang dilihat melalui media sosial oleh Gen Z. Strategi komunikasi politik dari pasangan tersebut terbilang sangat sukses karena di media sosial terbukti banyak respon positif dari kalangan anak muda. Selain itu kampanye di Kabupaten Pati untuk mendukung O2 terbilang cukup antusias karena dihadiri ribuan masyarakat sekitar.

b. Strategi komunikasi politik paslon nomor urut tiga

Komunikasi politik dapat tertuju pada pesan sebagai suatu objek yang bersifat formal, di mana konsepnya terletak pada komunikasi dan bukan pada ilmu politik. Sehingga pada akhirnya komunikasi politik lebih berfokus pada komunikasi yang dilakukan dan bukan kegiatan pada politiknya atau berfokus pada pesan tentang politik. Pada era sekarang komunikasi politik dapat dilakukan dengan secara langsung atau melalui perantara media sosial. Terutama untuk menarik minat suara Gen Z, media sosial merupakan sarana terbaik yang dapat mereka gunakan.⁵

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Nailal sebagai anggota dari partai PDI-P Kabupaten Pati bahwa komunikasi politik dapat dilakukan secara langsung dimana beliau mengatakan: saya dan teman-teman dari PDIP Pati kalau kampanyenya itu lebih ke komunikasi secara langsung dengan anak-anak muda, bahasnya ya ada visi-misi juga. Biasanya kami langsung datang ke tempat organisasi kemudaan yang isinya Gen Z. Biasanya ya komunikasi dengan geng motor anak muda, organisasi keagamaan dan lain-lain. Selain itu terdapat

⁵ Cangara Hafied, "Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 30.

pelaksanaan kampanye akbar di Kabupaten Pati sebagai berikut:

Gambar 4.5 kampanye langsung Kabupaten Pati



Sumber: Stadion Joyokusumo

Anggota PDIP menggunakan lagu dangdut yang disukai oleh banyak anak muda terutama Gen Z sebagai sarana menarik minat suara mereka. Strategi tersebut terbilang cukup sukses dikarenakan mayoritas penduduk yang hadir merupakan bagian dari Gen Z sesuai dengan hasil wawancara. Selain itu Bapak Zainal mengatakan bahwa artis yang digunakan adalah NDX, TIPE X, Younglex dan artis lokal Kabupaten Pati yang cukup terkenal. Konsepnya menggunakan pesta rakyat dan nyanyian lagu yang liriknya mendukung paslon Ganjar dan Mahfud MD. Sepertinya di Kabupaten Pati juga sempat dilaksanakan pesta rakyat dan banyak sekali anak muda yang ikut hadir dan memeriahkan acara pesta rakyat. Hal tersebut sesuai dengan data yang beredar di lapangan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Gambar 4.6 Pesta Rakyat



Sumber: akun instagram @sahabatganjar2024

Selain kampanye akbar secara langsung di Kabupaten Pati terdapat strategi komunikasi politik yang dilakukan melalui media sosial untuk menarik minat suara Gen Z. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Mas Anam pada hasil wawancara sebagai berikut: Saya melihat di media sosial salam tiga jari yang terbaru dari Pak ganjar ternyata memiliki kesamaan dengan Film The Hunger Games, tentunya salam itu sangat menarik minat anak muda karena mengikuti tren kekinian terbaru.

Strategi komunikasi politik terbilang cukup menarik perhatian masyarakat dari kalangan anak muda mengingat Film The Hunger Games merupakan film yang sangat populer. Selain itu Ganjar Pranowo di akun Instagram pribadinya yang memiliki 6 juta pengikut memposting foto salam 3 jari tersebut dengan perolehan like yang cukup besar yakni sekitar 156 ribu like dan 10 ribu komen yang mayoritasnya dilakukan oleh Gen Z. Foto yang dimaksud akan dipaparkan sebagai berikut:

Gambar 4.7



Sumber: akun instagram @ganjar_pranowo

Berdasarkan keseluruhan penjelasan di atas maka dapat di analisis bahwa strategi komunikasi politik yang paling berpengaruh di Kabupaten Pati secara langsung adalah pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Mengingat basis PDI-P yang cukup besar di Kabupaten Pati karena termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah yang merupakan bagian dari daerah kekuasaan partai PDI-P. Selain itu strategi komunikasi politik yang dilakukan melalui media

sosial cukup brilian karena dapat menyambung politik dengan hal viral di kalangan kelompok Gen Z. Hasil wawancara yang didapatkan sesuai dengan teori yang penulis gunakan selain itu didukung dengan bukti yang beredar di media sosial.

2. Karakteristik Pemimpin Yang Ideal Menurut Gen Z

Untuk dapat mencapai suatu tujuan bersama di negara Indonesia tentunya membutuhkan pemimpin yang ideal, berikut ini karakteristik pemimpin Ideal menurut Gen Z pada pemilihan presiden yakni karakter cerdas, sederhana, religius, dan tegas. Beberapa karakter tersebut merupakan kebutuhan seorang pemimpin yang layak untuk mengatur Negara Indonesia yang majemuk. Berikut ini penjelasan terkait karakteristik yang mempengaruhi minat suara Gen Z pada pemilihan presiden sebagai berikut:⁶

a. Karakteristik cerdas seorang pemimpin

Gen Z menyukai seorang pemimpin yang cerdas terutama berpikir kritis terlebih dahulu lalu membuat suatu keputusan atau suatu tindakan. Kecerdasan yang dimaksud adalah seorang pemimpin yang fokus mempelajari suatu permasalahan secara kritis dan detail, agar tindakan dalam mengatasinya tidak menciptakan suatu kesalahpahaman. Pemimpin yang cerdas menurut gen Z adalah seseorang yang mengetahui cara terbaik untuk memahami sekaligus menyelesaikan persoalan bangsa sebelum mengambil keputusan. Selain itu memiliki kemampuan dalam menerima suatu informasi dengan cermat, detail, dan tepat merupakan syarat penting yang harus dimiliki seorang pemimpin.

Kecerdasan seorang pemimpin pada era digital ini pada umumnya dilihat melalui latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh para calon. Setiap Capres dan Cawapres dari tiap pasangan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan akan dijelaskan sebagai berikut sesuai dengan hasil wawancara yang akan dianalisis berdasarkan data.

Berdasarkan wawancara dengan Mbak Vina, beliau sempat mengatakan bahwa sifat cerdas itu wajib

⁶ Ryan Sugiarto, 1 April 2014. Karakteristik ideal seorang pemimpin bagi generasi muda, hal 221.

dimiliki seorang pemimpin, apalagi di jaman yang sudah modern ini. Dengan teknologi dan informasi yang sudah sangat berkembang, kecerdasan merupakan faktor penting dalam memimpin. Bapak Anies dan Cak Imin bagi saya merupakan calon yang sangat cocok menjadi pemimpin apabila dilihat dari segi kecerdasan, dibandingkan pasangan lainnya. Mengingat figur publik Anies Baswedan yang penuh prestasi dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa pasangan Anies dan Cak Imin merupakan calon pemimpin yang cerdas. Didukung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh Anies Baswedan sebagai berikut: SD Laboratori Yogyakarta, SMP Negeri 5 Yogyakarta, SMAN 2 Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, S2 International Security and Economic Policy, University of Maryland, S3 Northern Illinois University, Amerika Serikat.⁷ Sedangkan pasangan Cawapres Muhaimin Iskandar memiliki latar belakang pendidikan berupa SD Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang, SMP Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang, MAN I Yogyakarta, S1 FISIP Universitas Gadjah Mada (UGM), S2 FISIP Universitas Indonesia (UI).⁸ Melihat data yang didapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dengan Mbak Vina sesuai dengan data yang didapatkan oleh penulis.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Slamet terkait karakteristik cerdas dari pasangan calon Prabowo dan Gibran tidak kalah hebat dengan pasangan yang lain, dari segi kecerdasan Bapak Prabowo memiliki bidangnya sendiri terutama dalam hal pertahanan negara. Sedangkan Mas Gibran memiliki tingkat kecerdasan lainnya dibidang yang berbeda dan sempat memiliki pengalaman jadi walikota. Dengan latar belakang pendidikan mereka dan pengalaman politik yang dimiliki, saya yakin pasangan yang saya dukung memiliki kecerdasan yang

⁷ *Curriculum vitae* Anies Baswedan di turuntangan.org, diakses 18 Mei 2024.

⁸ Profil Muhaimin Iskandar, Panglima Santri Asal Jombang". Mediaipnu.or.id. Diakses tanggal 18 Mei 2024.

lebih baik dalam memimpin terutama dalam hal pemerintahan

Melihat penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pasangan yang didukung memiliki tingkat kecerdasan tersendiri dan di bidang berbeda yang disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang berbeda. Hasil wawancara yang disampaikan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan yakni latar belakang pendidikan Prabowo SD The Dean School Singapura, SD Glenealy Junior School Hong Kong, SMP Victoria Institute Kuala Lumpur, SMP Zurich International School, SMA The American School in London Inggris, Akademi Militer Nasional/AKABRI, Magelang.⁹ Sedangkan Cawapres Gibran memiliki latar belakang pendidikan SDN 16 Mangkubumen Kidul Solo, SMPN 1 Surakarta Solo, SMA Orchid Park Secondary School Singapura, Management Development Institute of Singapore (MDIS) Singapura, UTS Insearch Australia.¹⁰

Melihat hasil wawancara bersama dengan Mas Anam didapatkan penjelasan berupa kecerdasan yang dimiliki paslon Ganjar dan Mahfud tidak perlu diperhitungkan kembali, Saya rasa kecerdasan mereka dapat kita lihat dari latar belakang pendidikan yang dimiliki. Walaupun kecerdasan itu beragam, akan tetapi pasangan yang Saya dukung juga memiliki latar belakang dunia politik atau pemerintahan yang sudah sangat meyakinkan. Kedua hal tersebut membuat saya yakin akan tingkat kecerdasan pasangan yang saya dukung.

Apabila melihat dari latar belakang pendidikan yang dimiliki maka hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Mas Anam diatas. Berdasarkan pendidikan pasangan yang didukung memang tidak kalah baik dengan pasangan lainnya. Dimana ganjar memiliki latar belakang pendidikan berupa SDN 1 Kutoarjo, SMPN 1 Kutoarjo, SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, S1 Fakultas Hukum Universitas Gadjah

⁹ [Daftar Riwayat Hidup Prabowo](#). Diakses dari situs KPU pada 19 Mei 2024.

¹⁰ Hamdan, Nuranisa (23 December 2017). "[Profil Gibran Rakabuming Raka Calon Wali Kota Surakarta](#)". *Tagar.id*. Diakses tanggal 19 Mei 2024.

Mada, Pascasarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia.¹¹ Sedangkan untuk Cawapres Mahfud MD berupa SD Negeri Waru Pamekasan Madura, Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) SLTP 4 Tahun Pamekasan Madura, Pendidikan Hakim Islam Negeri (PHIN) SLTA 3 Tahun Yogyakarta, S1 Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Tata Negara UII Yogyakarta, S1 Fakultas Sastra dan Kebudayaan Jurusan Sastra Arab UGM, S2 Ilmu Politik UGM, S3 Ilmu Hukum Tata Negara UGM.¹²

Berdasarkan semua wawancara terhadap semua calon dan analisis terkait hal tersebut, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa setiap pasangan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Walaupun kecerdasan merupakan salah satu faktor yang menarik minat suara Gen Z, akan tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara para pasangan tersebut. Sehingga tidak heran apabila karakteristik kecerdasan tidak terlalu berpengaruh besar karena setiap pasangan memiliki keunggulan masing-masing dalam bidang pendidikan. Penentuan minat suara Gen Z akan mengikuti keunggulan dari bidang pendidikan setiap pasangan yang dicalonkan.

b. Karakteristik tegas seorang pemimpin

Ketegasan seorang pemimpin sangat diperlukan untuk menjadi kepala negara di negara Indonesia yang penuh keanekaragaman budaya. Gen Z menyukai pemimpin yang memiliki sikap tidak mudah terpengaruh dan teguh pendirian atas tindakan atau sikap yang dimiliki. Sehingga dapat mengelola masyarakat Indonesia yang beragam baik dari segi agama, budaya dan suku dengan stabil. Anak muda menyukai pemimpin yang tegas karena dengan sikap itu lebih mudah dalam menyelesaikan masalah dan juga lebih mudah dalam mengatur bawahannya.

¹¹ TNR, Yandi M rofiyandi (2013-06-19). TNR, Yandi M rofiyandi, ed. "Ganjar Pranowo, Romantika Mahasiswa 'Abadi'". Tempo. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2018-07-19.

¹² Profil Mahfud MD, Ini Riwayat Pendidikan dan Karier Politiknya". *Kumparan.com*. 22 Agustus 2022. Diakses tanggal 19 Mei 2024.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainurin memiliki pendapat yang terbilang unik dalam menilai ketegasan seseorang pemimpin dengan penjelasan berikut: bagi saya jelas tegas merupakan sifat atau karakter lainnya yang harus dimiliki seorang pemimpin, dari pasangan ini bagi saya mereka sudah sangat tegas dalam mengambil keputusan. Terutama Bapak Anies yang merupakan orang dengan latar belakang pendidikan sangat tinggi, bagi saya beliau merupakan orang yang sangat tegas.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tony Rosyid sebagai pengamat politik yang mengatakan bahwa akademisi adalah sosok yang tegas dengan caranya tersendiri. Tegasnya seorang akademisi tak dapat di ukur dengan tindakan suara lantang, emosian, gebrak meja dan menghina orang. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seorang pemimpin semakin tinggi pula kualitas tindakan tegasnya dalam menghadapi suatu persoalan.¹³ Bagi Anies yang memiliki latar belakang pendidikan yang sangat tinggi dan baik, kualitas sifat tegasnya tentu sangat berbeda dengan pasangan lain.

Berbanding terbalik dengan pasangan Prabowo dan Gibran yang dijelaskan oleh Mas Slamet dalam wawancara dengan mengatakan bahwa dari segi ketegasan pasangan nomor urut dua ini juaranya kalau masalah tegas. Bapak Prabowo jelas jauh lebih baik dari pasangan lainnya apabila menilai dari sisi tegas, selama bertahun-tahun kerja dibidang pertahanan dan bahkan banyak prestasi lainnya dibidang tersebut.¹⁴ Sedangkan untuk Mas Gibran saya kurang tau tapi katanya beliau itu sama seperti Pak Jokowi bedanya jauh lebih tegas dan berani aja. Jadi saya ya yakin banget mereka berdua unggul kalau masalah ketegasan, apalagi dalam dunia politik atau pemerintahan.

¹³ Tony Rosyid, <https://m.kumparan.com/tony-rosyid/mengukur-ketegasan-anies-1sUD8MOieUH>, diakses pada tanggal 19 Mei 2024.

¹⁴ Anwar, Muhammad Choirul (13 July 2020). "Sosok Prabowo di Mata Wamenhan: Super Nasionalis!". CNBC Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 4 January 2023.

Hal tersebut sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan bahwasanya Prabowo Subianto merupakan sosok calon pemimpin yang sangat tegas. Beliau sempat lulus dari akademi militer dan pernah menjadi bagian dari kopassus yang terkenal dengan sebutan pasukan yang sangat tegas. Selain itu beliau juga memiliki latar belakang pangkat yang tinggi dalam militer berupa pangkat jenderal, dan sempat menjadi menteri pertahanan Indonesia. Melihat beberapa hal tersebut cukup membuktikan bahwa Prabowo Subianto merupakan orang yang tegas dalam memimpin.¹⁵

Sedangkan untuk pasangan Ganjar dan Mahfud sifat tegas pasangan tersebut menurut Bapak Nailal sebagai anggota PDI-P mengatakan ketegasan yang dimiliki oleh Bapak Ganjar masih kalah dibandingkan oleh Bapak Prabowo, namun hal tersebut dapat diseimbangkan oleh Bapak Mahfud. Saya rasa latar belakang politik dari bapak Mahfud dapat mencerminkan seberapa tegas beliau dalam dunia berpolitik terutama nanti apabila terpilih jadi wakil presiden. Setahu saya Beliau sempat menjadi ketua dari Mahkamah Konstitusi, Menteri Pertahanan, dan menteri kehakiman dan HAM.

Hal tersebut sesuai dengan data yang tersedia di lapangan bahwasanya karakteristik tegas pasangan tersebut lebih unggul dimiliki oleh Mahfud MD daripada Ganjar Pranowo. Dapat dibuktikan dengan pengalaman kerja dalam dunia politik dan latar belakang pekerjaan pada saat menjabat di pemerintahan. Mahfud MD itu sendiri pernah menjabat sebagai hakim konstitusi, menteri pertahanan Republik Indonesia, menteri kehakiman dan HAM, dan wakil ketua badan legislatif DPR-RI. Tidak heran sebagian besar masyarakat Gen Z beranggapan bahwa Mahfud

¹⁵ Ferlien, Yalischa, 2020, "Analisis Pidato Prabowo Subianto Dalam Perpektif Analisis Wacana Kritis", Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol. 1, No. 2.

MD merupakan sosok tegas yang cocok untuk Ganjar Pranowo dalam pemilihan presiden.¹⁶

Menilai berdasarkan hasil data wawancara dan analisis data yang dijelaskan di atas penulis menyimpulkan bahwasanya Prabowo Subianto merupakan calon dengan karakteristik paling tegas dibandingkan pasangan lainnya. Pasangan tersebut disusul oleh Ganjar dan Mahfud MD lalu di urutan terakhir adalah pasangan Anies dan Cak Imin. Terdapat perbedaan signifikan apabila sekedar melihat dari karakteristik tegas yang dimiliki setiap calon presiden. Maka dari itu sudah sewajarnya apabila Prabowo dan Gibran sangat populer di kalangan Gen Z apabila dinilai dari karakteristik tegas.

c. Karakteristik sederhana seorang pemimpin

Seorang pemimpin yang memiliki pola hidup sederhana merupakan bagian dari sifat atau karakteristik yang disukai oleh Gen Z. Pola hidup sederhana merupakan suatu ciri khas tertentu yang menyatakan bahwa pemimpin tersebut lebih mengutamakan kepentingan umum daripada pribadi. Selain itu pemimpin yang sederhana merupakan pemimpin yang mengetahui bahwa kedudukannya hanya sekedar sebagai pemimpin bukan pemilik. Maka dari itu kesederhanaan seorang pemimpin dapat mendekatkannya dengan kalangan anak muda.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainurin terkait Anis dan Cak Imin mengatakan bahwa pasangan tersebut merupakan pasangan yang paling sederhana. Selain itu dana kampanye yang digunakan juga paling sedikit dibandingkan yang lainnya, kehidupan sehari-hari mereka juga sangat sederhana dibandingkan pasangan lain. Anies dan Cak Imin juga cukup sederhana dalam berpakaian dan gaya hidup lainnya, seperti terkesan lebih dekat dengan masyarakat atas kesederhanaan mereka berdua.

Berdasarkan data yang didapatkan di lapangan menurut laporan penerimaan dan pengeluaran dana

¹⁶ Profil Mahfud MD, <https://www.mkri.id/index.php?page=web.ProfilHakim2&id=7&menu=3> diakses pada 20 Mei 2024.

kampanye yang dipublikasikan oleh KPU. Menyatakan bahwa dana kampanye pasangan tersebut sebesar 49 Milyar, jauh lebih kecil dibandingkan pasangan lain. Sesuai dengan pendapat dari juru bicara timnas Anies dan Cak Imin, mengatakan bahwa pasangan yang didukung memiliki dana yang paling sedikit sehingga terkenal bahwa “AMIN” merupakan pasangan paket hemat.¹⁷

Pasangan Prabowo dan Gibran menurut Mas Slamet pribadi mereka adalah pasangan yang sederhana dalam beberapa hal terutama Mas Gibran, walaupun Bapak Prabowo terbilang kaya namun penampilan beliau terbilang sederhana. Hasil kekayaan total mereka mungkin yang paling besar, akan tetapi setahu saya Pak Prabowo lebih banyak menggunakan hartanya untuk kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

Pemimpin yang sederhana tidak selalu dilihat dari jumlah kekayaan yang dimiliki akan tetapi dapat dilihat dari gaya hidup sehari-hari dan digunakan untuk keperluan apa harta tersebut. Selain itu Bapak Prabowo lebih terkenal dengan kebaikannya yang suka menggunakan hartanya untuk kepentingan masyarakat daripada pribadi.¹⁸ Begitu pula dengan Mas Gibran yang menggunakan sebagian hartanya untuk kepentingan umum.

Kesederhanaan dari seorang calon pemimpin merupakan hal yang sangat penting bagi saya untuk memilih calon pemimpin. Bapak Nailal mengatakan saya suka pemimpin yang sederhana seperti Bapak Jokowi. Kesederhanaan tersebut, dapat saya lihat pada calon pemimpin selanjutnya Bapak Ganjar dan Bapak Mahfud. Di Jawa Tengah Bapak Ganjar sudah sangat terkenal akan kesederhanaannya, sehingga beliau dapat dekat dengan masyarakat sekitar. Sedangkan Bapak

¹⁷ Aditya Nugroho, dana kampanye capres dan cawapres, <https://rm.id/baca-berita/pemilu/212928/pengeluaran-dana-kampanye-anies>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2024.

¹⁸ Yulida Mediatara, Prabowo Subianto memberikan bantuan di sumatra barat yang sedang terjadi bencana alam, <https://www.kemhan.go.id> diakses pada tanggal 19 Mei 2024.

Mahfud juga calon wakil presiden yang sederhana, bisa dilihat dari kehidupan sehari-hari dalam berpakaian dan kegiatan lainnya.

Kesederhanaan Bapak Ganjar dapat dilihat dengan mudah melalui rekam jejaknya yang pernah menjadi gubernur Provinsi Jawa Tengah selama dua periode. Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) mengatakan bahwa Ganjar merupakan calon pemimpin yang sederhana dan mudah berbaur dengan masyarakat kalangan bawah.¹⁹ Selain itu beliau juga lahir dari keluarga yang sederhana, sedangkan Mahfud MD juga terkenal sebagai sosok yang sederhana terutama pada saat menjadi seorang dosen.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas dan teori yang digunakan dapat dikatakan bahwa teori sejalan dengan hasil wawancara dan data yang ditemukan di lapangan. Seorang pemimpin yang sederhana tidak hanya disukai oleh Gen Z, akan tetapi seluruh masyarakat Indonesia terutama kalangan bawah. Timbulnya perasaan serupa terkait kesederhanaan dapat membuat pemimpin lebih mudah dekat dan berbaur dengan masyarakat. Walaupun karakteristik sederhana yang dimiliki setiap calon berbeda-beda akan tetapi masyarakat menerima dengan baik perbedaan tersebut.

d. Karakteristik religius seorang pemimpin

Karakteristik presiden atau pemimpin Nasional Indonesia harus memiliki karakter yang religius, hal tersebut disebabkan terdapat beraneka ragam agama yang diakui di Indonesia. Kepemimpinan yang religius merupakan suatu hal yang sangat penting di Indonesia karena dibutuhkan oleh masyarakat dan negara agar dapat menjaga amanah yang masyarakat berikan. Maka dari itu sudah seharusnya seorang pemimpin yang religius dapat menghindari suatu tindakan yang berbentuk penyalahgunaan kekuasaan ataupun korupsi. Besarnya kesadaran gen Z terhadap tingkat religius seorang pemimpin dapat menjadi sumber atas amanah

¹⁹ Fauzi Bahar, ulama mengatakan Ganjar calon pemimpin yang sederhana, <https://m.antaranews.com>, diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

yang diberikan oleh masyarakat terhadap seorang pemimpin. Selain itu perlunya pemimpin yang religius agar keanekaragaman agama di Indonesia dapat dijaga kedamaiannya dan meningkatkan tingkat toleransi beragama.

Anies dan cak Imin merupakan contoh tauladan terbaik dalam hal keagamaan dibandingkan pasangan yang lain. Selain itu latar belakang mereka sangat kental dengan agama, Bapak Anies yang merupakan keturunan nyaman dan cak Imin yang merupakan keturunan tokoh agama dan pernah dekat dengan Gus Dur. Anies dan cak Imin merupakan pasangan yang paling tepat untuk dipilih jadi pemimpin yang baik dengan adanya beragam agama di Indonesia ucap Mbak Vina.

Selain itu hal serupa diungkapkan oleh KH Abdul Mu'id Shohib atau biasanya disebut dengan Gus Mu'id mengatakan bahwa pasangan tersebut yang paling religius dan mengerti agama. Disebabkan kedua orang yang disebutkan karena keduanya merupakan alumni santri. Bahkan Cak Imin masih memiliki kedekatan yang cukup tinggi dengan keluarga pesantren di Indonesia terutama partai politik yang berbasis agama.²⁰

Sedangkan pasangan Prabowo dan Gibran secara keagamaan yang bersifat ibadah pribadi masih kalah jauh dengan pasangan lainnya, terutama dari pasangan nomor satu. Tapi saya yakin muslim yang terbaik adalah yang paling bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Jadi ya dimata saya Pak Prabowo dan mas Gibran merupakan muslim yang taat agama dan sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Mereka juga tidak ragu menggunakan harta pribadi untuk kepentingan bersama, bagi saya itu adalah muslim yang paling baik dan taat beragama.²¹

²⁰ Jihaan Khairunnisa, <https://www.google.com/amp/s/news.detik.com/pemilu/d-6929276/anies-cak-imin-dinilai-paling-memahami-dunia-santri-dan-pesantren/amp>, diakses pada tanggal 21 Mei 2024.

²¹ Kulsum, Kendar Umi (2020-10-13). "Prabowo Subianto". Kompas.id. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-11-10. Diakses tanggal 18 Mei 2024.

Menurut Bapak Nailal Calon pemimpin Ganjar dan Mahfud cukup mumpuni dalam hal religius. Walaupun tidak sebaik latar belakang dari pasangan nomor satu dan tidak sebaik politik identitas yang mereka lakukan. Akan tetapi mereka adalah seorang muslim yang taat dan tidak memamerkan kegiatan agamanya secara sengaja. Bagi masyarakat mereka adalah contoh tauladan taat agama yang baik dan disukai anak muda.²²

Selain itu dalam seminar nasional terkait tantangan NKRI di tengah penetrasi ideologi transnasional, Mahfud MD membuktikan tingkat pemahaman terkait agama di tingkat nasional. Beliau menjelaskan bahwa Indonesia adalah negara religius bukan negara agama, hal tersebut disebabkan manusia individu memiliki keyakinannya tersendiri terhadap apa yang dipercaya. Prinsip beliau adalah dengan mengajarkan bahwa Khalifah itu harus berasas keadilan, terutama di negara Indonesia yang beragam agamanya.²³

Berdasarkan penjelasan di atas terkait analisis wawancara dengan data di lapangan ataupun teori yang digunakan. Dapat penulis ambil kesimpulan bahwa setiap pasangan memiliki nilai religiusnya masing-masing. Walaupun pada akhirnya pasangan Anies dan Cak imin yang dianggap paling religius karena memiliki latar belakang santri. Selain itu pasangan tersebut juga dikenal dengan politik identitasnya di seluruh Indonesia. Sedangkan pasangan selanjutnya yang dibilang memiliki nilai karakteristik religius baik adalah pasangan Ganjar-Mahfud, dimana mereka tidak menggunakan politik identitas. Namun lebih murni kepada kegiatan sehari-hari mereka yang bernilai religius, bahkan sebelum terlaksanakannya kam

²² Mahfud MD, Mohammad (2003). *Setahun bersama Gus Dur: kenangan menjadi menteri pada saat sulit*. Jakarta: LP3ES. ISBN 979333004X.

²³ Yudian Wahyudi, Indonesia negara religius bukan negara agama isam, <https://iainsalatiga.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2024.